

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
USIA DINI MELALUI AKTIVITAS MENGGAMBAR
PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK B
DI RA NURUL ULUM TAMBAKAJI NGALIYAN
SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:
CHAMDANAH
NIM: 1403106018

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chamdanah

NIM : 1403106018

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI AKTIVITAS MENGGAMBAR PADA PESERTA
DIDIK KELOMPOK B DI RANURUL ULUM TAMBAKAJI
NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 05 Juli 2018

Pembuat Pernyataan



NIM:1403106018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini
Melalui Aktivitas Menggambar Pada Peserta
Didik Kelompok B Di RA Nurul Ulum Tambakaji
Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018

Penulis : Chamdanah
NIM : 1403106018

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

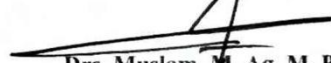
Semarang, 05 Juli 2018


DEWAN PENGUJI

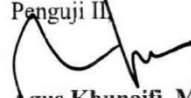
Ketua,

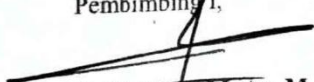
Sekretaris

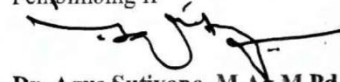

H. Mursid, M. Ag
NIP: 196703052001121001
Penguji I


Drs. Muslam, M. Ag, M. Pd
NIP: 196603052005011001
Penguji II


Sofa Muthohar, M. Ag
NIP: 19750705200511001
Pembimbing I,


Agus Khunaifi, M. Ag
NIP: 197602262005011004
Pembimbing II


H. Mustajir, M. Ag, M. Pd
NIP: 196603052005011001


Dr. Agus Sutiyono, M. Ag, M. Pd.
NIP: 197307102005011004

NOTA DINAS

Semarang, 05 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Peserta Didik Kelompok B Di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama : Chamdanah

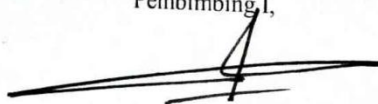
NIM : 1403106018

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



H. Muslam, M. Ag. M. Pd
NIP: 196603052005011001

NOTA DINAS

Semarang, 05 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Deng ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

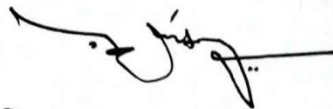
Judul : **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Peserta Didik Kelompok B Di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama : Chamdanah
NIM : 1403106018
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd.
NIP: 197307102005011004

ABSTRAK

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI AKTIVITAS MENGGAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK B DI RA NURUL ULUM TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Chamdanah
NIM : 1403106018

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kreativitas pada anak usi 5-6 tahun yang masih rendah, kurangnya kemampuan anak dalam menyampaikan idenya berupa hasil gambar pada RA Nurul Ulum. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas menggambar pada peserta didik kelompok B di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang tahun ajaran 2017/2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas menggambar pada anak kelompok B di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang.

Peningkatan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas menggambar yang dilakukan dengan 2 cara yaitu menggambar dengan diatas kertas manila dan menggambar dengan jari diatas kertas HVS ditandai dengan 4 aspek kreativitas meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi. Hasil peningkatan 4 aspek tersebut pada anak kelompok B RA Nurul Ulum ditunjukkan oleh pencapaian skor kategori baik adalah sebagai berikut: sebelum tindakan/prasiklus skor kategori baik mencapai 26,67%, pada tindakan siklus I mencapai 60%, dan pada tindakan siklus II mencapai 86,67%.

Kata kunci: *Kreativitas, Aktivitas Menggambar, Anak RA Nurul Ulum*

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan maka apabila kamu sudah selesai dalam suatu urusan, lakukanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyiroh: 6-8)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	y
ض	D		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أَوْ = au

أَيُّ = a

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah yang tidak terkira penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan limpahan karunia, taufik, serta hidayahNya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya

Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Peserta Didik Kelompok B Di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018”, pada dasarnya disusun untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Oleh karena itu karya ilmiah ini selain sebagai kewajiban akademik, juga sebagai wahana untuk mengembangkan diri dalam bakat dan ilmu pengetahuan serta untuk mencari solusi atas permasalahan dalam dunia pendidikan.

Dalam proses penyusunan skripsi tersebut, penulis banyak mendapatkan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, baik atas nama individu maupun atas nama lembaga. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr.H. Raharjo, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Muslam, M. Ag. M. Pd dan Dr. Agus Sutiyono, M. Ag. M. Pd., selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, terkhusus segenap dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak bosan-bosanya membimbing, memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
5. Segenap guru RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang terkhusus Bapak H. Mohammad Saronji, S. Ag., selaku kepala sekolah yang telah memberikan tempat dan waktu untuk penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua tercinta Bapak Suyoto (Alm) dan Ibu Karmi serta kakakku Mohammad Shokib dan adik tercinta Nur

Azizah, terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta untaian do'a yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh teman-teman PIAUD angkatan pertama (2014) tanpa semangat dukungan dan bantuan kalian semua tidak mungkin saya sampai disini , terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama serta terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.
8. Seluruh tim PPL RA Nurul Ulum dan sedulur KKN MIT V posko 36 Desa Candi Bandungan Kab. Semarang, terimakasih sudah memberi pengalaman yang luar biasa.
9. Buat sahabatku 7 petala cinta (Aulia, Ima, Zia, Linda, Rada, Safira) yang selama ini banyak memberi motivasi, bantuan serta menemani dalam suka maupun duka kepada penulis supaya cepat menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat temen-temen penghuni kos pak paliman (anisa, siska, dzur, mb nurul, lilik, fajar, nada, muslikha, nisa, salamah, wafi, azizah, niswah) yang selama ini banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis supaya cepat menyelesaikan skripsi
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberi apa-apa yang berarti, hanya doa semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh SEBAB itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 05 Juli 2018

Penulis

Chamdanah

NIM: 1403106018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Kreativitas.....	9
a. Pengertian Kreativitas AUD	9
b. Karakteristik Kreativitas AUD.....	12
c. Ciri- ciri Kreativitas AUD.....	15
d. Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas AUD.....	18
2. Aktivitas Menggambar	31
a. Pengertian Aktivitas Menggambar.....	31
b. Ciri- ciri Aktivitas Menggambar	34

c.	Tahapan Aktivitas Menggambar AUD .	37
d.	Hasil Aktivitas menggambar AUD.....	39
B.	Kajian Pustaka	41
C.	Hipotesis Tindakan.....	43
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	44
D.	Subjek dan Kolaboratif Penelitian	45
C.	Siklus Penelitian.....	45
E.	Teknik Pengumpulan Data	48
F.	Teknik Analisis Data	49
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A.	Deskripsi Data.....	50
B.	Analisis Data Per Siklus.....	68
C.	Analisa Data Akhir.....	72
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Aktivitas Penelitian.....	48
Tabel 3.2	Tabel Skoring	49
Tabel 4.1	Hasil Penelitian Kondisi Awal/Pra Siklus	51
Tabel 4.1	Grafik Penelitian Kondisi Awal/Pra Siklus	52
Tabel 4.2	Hasil Penelitian Siklus I.....	59
Tabel 4.2	Grafik Penelitian Siklus I.....	60
Tabel 4.3	Hasil Penelitian Siklus II.....	67
Tabel 4.3	Grafik Penelitian Siklus II... ..	67
Tabel 4.4	Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II... ..	70
Tabel 4.4	Grafik Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II... ..	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi- kisi Instrumen

Lampiran 2 RPPM

Lampiran 3 RPPH

Lampiran 4 Instrumen Pra Siklus

Lampiran 5 Instrumen Siklus I

Lampiran 6 Instrumen Siklus II

Lampiran 7 hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus I, Siklus II,
dokumentasi

Lampiran 8 Surat Pembimbing Skripsi

Lampiran 9 Surat Izin Riset

Lampiran 10 Surat Keterangan Riset

Lampiran 11 Transkrip Ko Kurikuler

Lampiran 12 Sertifikat TOEFL

Lampiran 13 Sertifikat IMKA

Lampiran 14 Sertifikat OPAK

Lampiran 15 Profil Sekolah

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan masa emas dimana perkembangan otak berkembang sangat pesat atau lebih tepatnya saat yang penting untuk merangsang kemampuan berpikir anak secara optimal. Belajar sejak kecil berarti menerapkan pengetahuan yang dibutuhkan otak anak selama tahun-tahun awal perkembangan mereka. Pembelajaran yang tepat sejak dini diharapkan dapat menunjang perkembangan mental yang dapat meningkatkan motivasi belajar agar lebih cerdas.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.¹

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan

¹Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 88.

usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting karena merupakan pembentukan fondasi kepribadian yang menentukan pengalaman anak selanjutnya. Dalam pengembangan kreativitas priode anak usia dini merupakan masa yang sangat kritis sehingga campur tangan pendidik mutlak diperlukan. Setiap anak memiliki bakat kreatif, dan ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif dapat dikembangkan dan perlu dipupuk sejak dari usia dini. Bila bakat kreatif anak tidak dipupuk maka bakat tersebut tidak akan berkembang secara optimal, bahkan menjadi bakat yang terpendam tidak dapat diwujudkan. Oleh sebab itu diperlukan upaya pendidikan yang dapat mengembangkan kreativitas anak.² Sebagaimana telah dijelaskan di dalam Al-qur'an QS. An Nahl (16) : 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), hlm. 8.

Dalam surat diatas menekankan kemampuan manusia yakni akal (kognitif), indra, dan nurani (hati). Tiga komponen itu yang akan mempengaruhi kemampuan anak (psikomotorik), sehingga pada awal pendidikannya yaitu masa pra sekolah ketiga kompetensi tersebut harus dikembangkan secara seimbang. Apabila ketiga komponen itu tidak seimbang maka seseorang akan tumbuh secara tidak normal.³

Menurut Undang-undang No 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.⁴ Menggambar merupakan salah satu cara untuk mengembangkan bakat dan minat anak yang dapat dilukiskan melalui coretan maupun goresan. Melalui menggambar anak diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menuangkan ide, cita-cita dan imajinasinya melalui menggambar atau coretan-coretan.

Tes berpikir kreatif menyatakan bahwa berkaitan dengan kreativitas melalui produksi menggambar berdasarkan TCT-DP (*Test for Creative Thinking – Drawing Production*) anak Indonesia mencapai skor kreativitas skor paling rendah

³ Endah resnandari. Blogspot.com/2013/03/kreativitas-dan-pengembangan.html/m=1. Diakses pada tanggal 27 Maret 2018.

⁴Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 9.

dibandingkan dengan Negara-negara lain, diantaranya Filifina, India, dan Afrika Selatan.⁵ Keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya pengembangan kreativitas sejak anak usia dini. Oleh sebab itu kreativitas perlu dikembangkan sejak usia dini.

Pada kenyataannya kreativitas anak dianggap tidak lagi penting. Tuntutan orang tua, guru serta syarat untuk memasuki jenjang Sekolah Dasar (SD) yaitu anak harus pandai membaca dan berhitung tanpa memperhatikan kemampuan anak yang seharusnya. Guru hanyamenekankan metode pembelajaran untuk mengasah otak kiri anak saja yaitu dengan membaca dan berhitung tanpa memperhatikan otak kanan anak. Otak kanan juga perlu dikembangkan agar kehidupan manusia lebih seimbang. Salah satu yang dapat dilakukan mengembangkan otak kanan anak ialah dengan memberikan pelajaran atau pelatihan mengenai menggambar dan mewarnai.⁶ Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru RA bahwa takut akan hilangnya kepercayaan kepada masyarakat jika tidak meluluskan anak yang pandai membaca dan berhitung. Dan orang tua juga senang memasukikan anaknya ke RA tersebut karena ada les membaca yaitu setiap tiga kali dalam seminggu dan pelajaran jarimatika.

Saat peneliti melakukan observasi pada kelompok B RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan. Kreativitas anak-anak masih

⁵Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 66.

⁶As'ad Muhammad, *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Untuk Anak*. (Jogjakarta: Power Books (IHDINA), 2009), hlm. 16.

rendah dibanding yang seharusnya. Anak kelompok B adalah anak usia 5-6 tahun biasanya suka bertanya dan suka mencoba hal-hal baru. Setiap mengerjakan sesuatu anak-anak selalu menunggu contoh dari guru. Mereka mau mencontoh tetapi tidak mau membuat sendiri. Apabila ditanya kenapa tidak membuat sendiri anak menjawab tidak bisa. Peneliti melihat sebenarnya anak-anak tersebut bisa dan kreatif. Namun, perlu diberi kesempatan dan ditingkatkan lagi. Pada saat peneliti melakukan observasi pada kegiatan menggambar dengan guru gambarnya. Anak-anak terlihat tidak senang dan tidak menyenangkan. Hal ini dikarenakan anak-anak harus menggambar sesuai dengan guru gambarnya dan harus meniru contoh dari guru gambarnya. Akibatnya mereka kurang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam bentuk coretan-coretan berupa gambar dan anak kesusahan jika harus meniru seperti guru gambarnya. Memberi contoh memang perlu, namun pada saat anak melakukan menggambar pada kelompok B kurang adanya motivasi dari guru gambarnya kepada anak-anak untuk menuangkan ide, gagasan dan imajinasinya dalam bentuk gambar. Kebebasan menggambar juga perlu diterapkan, karena anak selalu mengikuti goresan bentuk apa yang dicontohkan oleh guru gambarnya. Selain itu, anak masih dibimbing dalam memilih warna, yaitu dengan cara anak bersama-sama disuruh mengambil dan memegang crayon sesuai dengan perintah dan contoh guru gambarnya.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengambil aktivitas menggambar karena menggambar merupakan kegiatan naluriah atau alami bagi anak, karena hampir setiap hari anak melakukan kegiatan ini untuk bercerita dengan temannya. Menggambar adalah aktivitas yang tidak statis sehingga tidak membosankan. Semua orang bisa menggambar, namun tidak semua orang bisa menulis. Karena setiap bayi yang lahir dibebani kecerdasan untuk menggambar, sekalipun tingkatannya bervariasi antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Anak batita sekalipun, mereka bisa menggambar sekalipun masih mencoret-coret (*scribbling*) yang lama kelamaan coretan-coretan tersebut akan berkembang menjadi coretan-coretan yang bermakna.⁷ Kegiatan atau aktivitas menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana yang aktif, asyik, dan menyenangkan dan hasil dari itu disebut gambar.

Berdasarkan paparan diatas, aktivitas menggambar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak dan menjadikan tempat untuk menuangkan ide, gagasan serta meningkatkan kreativitas bagi anak. Maka penulis melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar pada Peserta Didik Kelompok A di RA Nurul Ulum Tambakaji Tahun Pelajaran 2017/2018.”

⁷Rusdarmawan, *Children's Drawing dalam PAUD*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2009), hlm. 86.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas menggambar pada peserta didik kelompok B di RA Nurul Ulum Tambakaji Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas menggambar pada kelompok A di RA Nurul Ulum Tambakaji Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat teoritis

Memberikan khasanah bagi pendidik anak usia dini

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

a) Mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan

b) Meningkatkan kreativitas anak baik verbal maupun non verbal

- 2) Bagi guru
 - a) Meningkatkan pengetahuan dalam memperbaiki proses pembelajaran
 - b) Menambah wawasan bagi guru taman kanak-kanak

BAB II

KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI AKTIVITAS MENG GAMBAR

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹ Dalam hal ini upaya yang dimaksud oleh peneliti yaitu usaha guru dalam meningkatkan kreativitas peserta didik melalui aktivitas menggambar.

2. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

Menurut James J Gallagher dalam Yeni Rachmawati mengatakan bahwa “*Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her*” (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 995.

mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).

Supriadi dalam Yeni Rachmawati mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.

Chaplin dalam Yeni Rachmawati mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam permesinan, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.²

Kreativitas menurut Guilford, seperti yang dikutip Munandar dalam Novi Mulyani, adalah konsep berfikir divergen, yaitu mencoba menghasilkan sejumlah kemungkinan jawaban untuk suatu pertanyaan atau masalah. Orang kreatif berdasarkan definisi dari Guilford, berarti harus banyak alternative jawaban dan kaya akan

²Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 13.

ide terhadap suatu pemecahan masalah. Selain itu, orang kreatif akan tampil dengan kepribadian yang tidak kaku dan gampang beradaptasi dengan lingkungan yang baru.³

Seperti yang dikemukakan oleh Munandar dalam Ahmad Susano, bahwa kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan ini tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan Negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru dari anggota masyarakatnya. Untuk mencapai hal itu, perlulah sikap dan perilaku kreatif dipupuk sejak dini, agar anak didik kelak tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan baru dan pencari kerja, tetapi mampu menciptakan pekerjaan baru.

Menurut Gordon dan Browne dalam Moeslichatoen, bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah ada. Dalam pandangan Gordon, kreativitas adalah berupa gagasan baru yang diciptakan seseorang atau merenovasi gagasan yang sudah ada menjadi yang inovatif dan imajinatif. Adapun menurut Supriadi, definisi

³Novi Mulyani, *Dasar – Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016), hlm. 181.

keaktivitas pada intinya adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru, memecahkan masalah, dan ide serta mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan.

b. Karakteristik Kreativitas Anak

Memahami keberadaan anak dalam pengembangan kreativitas perlu diperhatikan. Kreativitas dalam penelitian ini dikembangkan melalui aktivitas menggambar. Untuk memahami kreativitas anak perlu diperhatikan karakteristik tindakan anak secara umum yang menunjukkan kreativitas. Karakteristik tindakan anak yang menunjukkan kreativitas adalah sebagai berikut: 1) Belajar kreatif, 2) Rentang perhatian panjang, 3) Mampu mengorganisasikan yang menakjubkan, 4) dapat kembali kepada sesuatu yang sudah dikenalnya dan melihat dari cara yang berbeda, 5) Belajar banyak melalui fantasi dan memecahkan permasalahan dengan menggunakan pengalamannya, 6) Menikmati permainan

⁴Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 114.

dengan kata-kata dan tempat sebagai pencerita yang alami.

Peningkatan kreativitas dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan eksperimen dan eksplorasi yang dapat dilakukan oleh anak. Tugas guru, orang tua, dan orang-orang yang dekat dengan anak perlu memahami bagaimana memfasilitasi anak agar kreativitas itu muncul sebagai kekuatan yang sangat diperlukan bagi kehidupan kelak.⁵

Ciri-ciri kreativitas anak dapat diketahui meliputi:

- 1) Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang baik
- 3) Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah
- 4) Bebas dalam menyatakan pendapat
- 5) Mempunyai rasa keindahan yang dalam
- 6) Menonjol dalam salah satu bidang seni
- 7) Mampu melihat masalah dari berbagai segi atau sudut pandang
- 8) Mempunyai rasa humor yang luas
- 9) Mempunyai daya imajinasi

⁵Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 11.

10) Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.⁶

Ciri-ciri kreativitas anak dapat diketahui melalui pengamatan terhadap perilaku anak yang berbeda dengan anak pada umumnya. Perbedaan perilaku anak tersebut biasanya membuat orang tua cemas dan bagi orang tua yang belum memahami tentang ciri-ciri anak kreatif biasanya menganggap sebagai anak nakal.

Bakat dalam bentuk kreativitas akan tumbuh dan berkembang jika didukung dengan fasilitas dan kesempatan yang memungkinkan. Orang tua dan guru harus menyadari keragaman bakat dan kreativitas anak. Cara mendidik dan mengasuh anak harus disesuaikan dengan pribadi dan kecepatan masing-masing anak, sehingga tidak ada penekanan atau paksaan bagi anak. Penerapan pendekatan 4P (pribadi, pendorong, proses, dan produk) dalam mengembangkan kreativitas dapat mempengaruhi perilaku anak dalam menampilkan ciri-ciri pribadi kreatif. Keempat segi tersebut diantaranya yaitu: 1) Segi Pribadi, kreativitas adalah hasil keunikan pribadi dalam berinteraksi dengan lingkungan dan merupakan penggambaran adanya berbagai ciri khusus dalam tiap individu. Cirinya antara lain berupa rasa ingin tahu,

⁶ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), hlm. 71.

mempunyai minat yang luas, berani mengambil resiko, kepercayaan diri, tekun, dan ulet dalam mengerjakan tugas yang diminati. 2) Segi Pendorong, yaitu suatu kondisi yang memotivasi seseorang pada perilaku kreatif. Pendorong kreativitas ini dapat berupa hasrat yang kuat pada diri individu dan dapat pula berupa penghargaan dari orang lain (orang tua, guru), serta tersedianya sarana dan prasarana penunjang sikap kreatif. 3) Segi Proses, kreativitas adalah hasil dari tahapan pengalaman seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan. Lihat dari segi proses yaitu sebagai suatu kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua konsep atau lebih yang sudah ada dalam pikiran. 4) Segi Produk, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau menghasilkan produk-produk baru atau kombinasi dari hal sebelumnya yang sudah ada. Produk tersebut bisa berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, maupun teknologi baru yang memungkinkan manusia dapat meningkatkan kreatifitasnya.⁷

c. Ciri-Ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas hanya mungkin dilakukan jika kita memahami terlebih dahulu sifat-sifat

⁷Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, hlm. 89.

kemampuan kreatif dan iklim lingkungan yang mengitarinya.

Supriadi mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologis yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variable emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.⁸

Ciri-ciri kreativitas yang dikemukakan oleh Munandar, melalui penelitiannya di Indonesia menyebutkan bahwa ciri-ciri dari sikap kreatif yaitu:

- 1) Mempunyai daya imajinasi kuat
- 2) Mempunyai inisiatif
- 3) Mempunyai minat luas
- 4) Mempunyai kebebasan dalam berpikir

⁸Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, hlm. 15.

- 5) Bersifat ingin tahu
- 6) Selalu ingin mendapat pengalaman-pengalaman baru
- 7) Mempunyai kepercayaan diri yang kuat
- 8) Penuh semangat
- 9) Berani mengambil resiko, dan
- 10) Berani berpendapat dan memiliki keyakinan.

Adapun menurut Guilford mengemukakan bahwa ada lima sifat yang menjadi ciri kemampuan berpikir kreatif, yakni:

- 1) Kelancaran (*fluency*), ialah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- 2) Keluwesan (*flexibility*), ialah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.
- 3) Keaslian (*originality*), ialah kemampuan untuk memecahkan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise.
- 4) Penguraian (*elaboration*), ialah kemampuan untuk menguraikan sesuatu dengan perinci, secara jelas, dan panjang lebar.⁹

Dari beberapa ciri-ciri kreativitas diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan kreatif bila memiliki ciri-ciri diantaranya mempunyai daya imajinasi kuat, mempunyai inisiatif, mempunyai minat luas,

⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, hlm. 117.

mempunyai kebebasan dalam berpikir, bersifat ingin tahu, selalu ingin mendapat pengalaman-pengalaman baru, mempunyai kepercayaan diri yang kuat, penuh semangat, berani mengambil resiko, berani berpendapat dan memiliki keyakinan, kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan, kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah, kemampuan untuk memecahkan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise, kemampuan untuk menguraikan sesuatu dengan perinci, secara jelas, dan panjang lebar, kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang telah diketahui oleh orang banyak.

d. Faktor Penghambat Dan Pendukung Kreativitas Anak Usia Dini

1) Faktor Penghambat Kreativitas Anak Usia Dini

Imam Musbikin menyatakan ada delapan penghambat kreativitas anak diantaranya sebagai berikut: a) Tidak ada dorongan bereksplorasi, yakni tidak adanya rangsangan dan kurangnya pertanyaan yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu anak ternyata dapat menghambat kreativitas anak. Termasuk bila sering menjawab pertanyaan anak dengan jawaban-jawaban yang irasional, seperti “Sudah dari sananya!” lebih baik, bila tidak tahu

jawaban pertanyaan anak, katakana saja, “Wah, ibu juga belum tahu. Yuk kita cari jawabannya di buku”. Karena salah satu kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak adalah adanya dorongan dari orang tua atau guru untuk kreatif. b) Jadwal yang terlalu ketat. Bila penjadwalan kegiatan bagi anak terlalu padat, anak akan kehilangan salah satu unsur dalam pengembangan kreativitasnya karena anak tidak dapat mengeksplorasi dengan kemampuannya.¹⁰ Hurlock mengatakan anak harus disediakan waktu bermain-main dengan gagasan dan konsep-konsep serta mencobanya dalam bentuk baru dan orisinal. Peran orang tua adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi sesuai kemampuannya melalui bermain bukan membuat jadwal yang padat bagi anak.¹¹ c) Terlalu menekankan kebersamaan keluarga, anak butuh waktu sendiri untuk mengembangkan kreativitasnya. Karenanya, biarkan ia sendiri pada waktu-waktu tertentu. Mandiri untuk anak sangat diperlukan, memberi kepercayaan akan menjadikan anak percaya diri. Mandiri dan percaya diri adalah dua kualitas

¹⁰Imam musbikin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006), hlm. 7.

¹¹Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, hlm. 11.

yang sangat mendukung kreativitasnya. d) Tidak boleh berkhayal. Karena dengan berkhayal anak dapat mengembangkan kreativitas dengan mengembangkan imajinasinya. Orang tua hanya perlu mengarahkan dan memfasilitasi anak untuk dapat mengembangkan imajinasi mereka. Kebutuhan tentang kesempatan berkhayal sejalan dengan pendapat Singer yang menerangkan “Anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya. e) Orang tua konservatif. Orang tua yang konservatif biasanya tidak berani menyimpang dari pola social lama. Orang tua model ini biasanya cepat khawatir dengan proses kreativitas anak yang umumnya berada di luar garis kebiasaannya. Kondisi orang tua yang dapat meningkatkan kreativitas anak adalah yang selalu mendorong dan membimbing anak untuk menggunakan lingkungan rumah atau sekolah sebagai sarana untuk eksperimentasi dan eksplorasi. Bukan orang tua yang merasa takut jika anak-anaknya menghancurkan barang-barang yang ada di dalam rumahnya. Karena itu, tidak sesuai dengan kebiasaannya. padahal dari situ anak mencoba belajar untuk memenuhi rasa ingin tahunya dan dari situlah kreativitas anak dapat dimunculkan. f) Overprotektif.

Perlindungan yang berlebihan bagi anak akan menghilangkan kesempatan mereka bereksplorasi dalam cara baru atau cara berbeda. Kreativitas anak akan terhalang oleh aturan dan ketakutan orang tua yang sebelumnya belum tentu benar dan bahkan dapat mematikan kreasi anak untuk bereksplorasi. g) Disiplin otoriter. Disiplin otoriter mengarah kepada tidak diperbolehkannya anak menyimpang dari perilaku yang disetujui orang tua. Akibatnya anak tidak kreatif. Sejalan dengan pendapat Hurlock yang mengatakan mendidik secara demokratis dan permisif di rumah dan di sekolah dapat meningkatkan kreativitas anak. Mendidik otoriter berarti memadamkannya. h) Penyediaan alat bermain yang terlalu terstruktur. Alat permainan yang sangat terstruktur menghilangkan kesempatan anak melakukan bermain secara kreatif, karena anak tidak bisa mengembangkan imajinasinya. Alat permainan yang memberikan kesempatan bereksplorasi akan lebih baik digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus dapat memilih permainan yang tepat.¹²

Menurut Amabile dalam Munandar, bahwa lingkungan yang menghambat dapat merusak

¹²Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, hlm. 8.

motivasi anak, betapapun kuatnya, dan dengan demikian dapat mematikan kreativitas. Dalam pengembangan kreativitas, seorang dapat mengalami berbagai hambatan, kendala atau rintangan yang dapat merusak dan bahkan dapat mematikan kreativitasnya.¹³ Cropley dalam Yeni Rachmawati, mengemukakan beberapa karakteristik guru yang cenderung menghambat ketrampilan berpikir kreatif dan kesediaan atau keberanian anak untuk mengungkapkan kreativitas mereka, yaitu:

- a) Penekanan bahwa guru selalu benar
- b) Penekanan berlebihan pada hafalan
- c) Penekanan pada belajar secara mekanis teknik pemecahan masalah
- d) Perbedaan secara kaku antara bekerja dan bermain dengan menekankan makna dan manfaat dan bekerja, sedangkan bermain adalah sekedar untuk rekreasi.

Amabile dalam Yeni Rachmawati, melihatnya dari sisi lain, ia mengemukakan ada empat cara yang dapat mematikan kreativitas anak, yaitu:

- a) Evaluasi. Dalam memupuk kreativitas anak, guru hendaknya tidak memberikan evaluasi atau menunda pemberian evaluasi sewaktu anak

¹³Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, hlm. 125.

sedang asyik berkreasi. Bahkan menduga akan dievaluasi pun dapat mengurangi kreativitas anak.

- b) Hadiah. Kebanyakan orang percaya bahwa memberi hadiah akan memperbaiki atau meningkatkan perilaku tersebut. Ternyata tidak demikian. Pemberian hadiah dapat merusak motivasi intrinsik dan mematikan kreativitas.
- c) Persaingan. Kompetensi atau persaingan lebih kompleks daripada pemberian evaluasi atau hadiah secara tersendiri, karena kompetensi meliputi keduanya. Biasanya persaingan terjadi apabila anak merasa bahwa pekerjaannya akan dinilai terhadap pekerjaan anak lain dan yang terbaik akan menerima hadiah. Hal ini, terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan sayangnya dapat memainkan kreativitas anak.
- d) Lingkungan yang membatasi. Belajar dan kreativitas tidak dapat ditingkatkan dengan paksaan. Jika belajar dipaksakan dengan lingkungan yang amat membatasi, maka minat intrinsik anak dapat dirusak.¹⁴

Demikian juga Torrance dalam Arieti dalam Yeni Rachmawati, menyatakan tentang hal-hal yang

¹⁴ Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, hlm. 126.

dapat membatasi kreativitas anak adalah: 1) usaha terlalu dini untuk mengeliminasi fantasi; 2) pembatasan terhadap rasa ingin tahu anak; 3) terlalu menekankan peran berdasarkan perbedaan seksual; 4) terlalu banyak melarang; 5) takut dan malu; 6) penekanan yang salah kaprah tentang ketrampilan verbal tertentu; dan 7) memberikan kritik yang bersifat destruktif.

Yang sangat perlu diperhatikan oleh para guru, terutama orang tua ialah tentang berbagai sikap orang tua yang tidak menunjang pengembangan kreativitas anak, seperti yang dikemukakan oleh Utami Munandar dalam Yeni Rachmawati yaitu:

- a) Mengatakan kepada anak bahwa ia akan dihukum jika berbuat salah
- b) Tidak membolehkan anak menjadi marah terhadap orang tua
- c) Tidak membolehkan anak mempertanyakan keputusan orang tua
- d) Tidak membolehkan anak bermain dengan yang berbeda dari keluarga anak mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda dari keluarga anak
- e) Anak tidak boleh berisik
- f) Orang tua ketat mengawasi kegiatan anak

- g) Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas
- h) Orang tua kritis terhadap anak dan menolak gagasan anak
- i) Orang tua tidak sabar dengan anak
- j) Orang tua dan anak adu kekerasan
- k) Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.¹⁵

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa factor penghambat kreativitas diantaranya yaitu: 1) usaha terlalu dini untuk mengeliminasi fantasi; 2) pembatasan terhadap rasa ingin tahu anak; 3) terlalu menekankan peran berdasarkan perbedaan seksual; 4) terlalu banyak melarang; 5) takut dan malu; 6) penekanan yang salah kaprah tentang ketrampilan verbal tertentu; dan 7) memberikan kritik yang bersifat destruktif.

2) Faktor Pendukung Kreativitas Anak Usia Dini

Menurut Rachmawati dan Kurniati terdapat empat hal yang mendukung pengembangan kreativitas yaitu:

¹⁵Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, hlm. 127.

- a) Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis.
- b) Menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya. Perangsangan mental dan lingkungan kondusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja simultan otak kiri dan otak kanan.
- c) Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada anak.
- d) Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak.¹⁶

Utami Munandar dalam Yeni Rachmawati menjelaskan beberapa sikap orang tua yang menunjang tumbuhnya kreativitas, sebagai berikut:

- a) Menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkan

¹⁶Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, hlm. 27.

- b) Memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal
- c) Membolehkan anak mengambil keputusan sendiri
- d) Mendorong anak untuk menjajaki dan mempertanyakan hal-hal
- e) Meyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba, dilakukan, dan apa yang dihasilkan
- f) Menunjang dan mendorong kegiatan anak
- g) Menikmati keberadaannya bersama anak
- h) Memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak
- i) Mendorong kemandirian anak dalam bekerja
- j) Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan anak.¹⁷

Demikian juga Hurlock, mengemukakan beberapa factor pendorong yang dapat meningkatkan kreativitas, yaitu:

- a) Waktu

Untuk menjadi kreatif, kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi mereka untuk bermain

¹⁷Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, hlm. 33.

dengan gagasan, konsep dan mencobanya dalam bentuk baru dan orisinal.

b) Kesempatan menyendiri

Hanya apabila tidak mendapat tekanan dari kelompok social, anak dapat menjadi kreatif. Singer menerangkan, “Anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya”.

c) Dorongan terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa

Untuk menjadi kreatif mereka harus terbebas dari ejakan dan kritikan yang sering kali dilontarkan pada anak yang tidak kreatif

d) Sarana

Sarana untuk bermain dan kelak sarana lainnya harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi, yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas

e) Lingkungan yang merangsang

Lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas. Ini harus dilakukan sedini mungkin sejak masa bayi dan dilanjutkan hingga nama sekolah dengan menjadikan kreativitas, suatu

pengalaman yang menyenangkan dan dihargai secara social

- f) Hubungan anak dan orang tua yang tidak posesif
Orang tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri
- g) Cara mendidik anak
Mendidik anak secara demokratis dan permisif di rumah dan di sekolah meningkatkan kreativitas, sedangkan cara mendidik otoriter memadamkannya
- h) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan
Kreativitas tidak muncul dalam kehampaan. Makin banyak pengetahuan yang diperoleh anak semakin baik dasar-dasar untuk mencapai hasil yang kreatif.¹⁸

Sementara itu, menurut Utami Munandar, mengungkapkan bahwa dari berbagai penelitian diperoleh hasil bahwa sikap orang tua yang memupuk kreativitas anak antara lain:

- a) Menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya

¹⁸Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978), hlm. 11.

- b) Memberi waktu pada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal
- c) Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri
- d) Mendorong kesulitan anak untuk menjajaki dan mempertanyakan banyak hal
- e) Meyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba dilakukan dan apa yang dihasilkannya
- f) Menunjang dan mendorong kegiatan anak
- g) Menikmati keberadaannya bersama anak
- h) Memberikan pujian yang sungguh-sungguh kepada anak
- i) Mendorong kemandirian anak dalam bekerja dan
- j) Melatih hubungan kerjasama yang baik dengan anak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa factor-factor yang mendukung kreativitas yaitu:

- a) Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis.
- b) Menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya. Perangsangan mental

dan lingkungan konduusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja simultan otak kiri dan otak kanan.

Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada anak.

3. Aktivitas Menggambar

a. Pengertian Aktivitas Menggambar

Menggambar adalah aktivitas yang tidak statis sehingga tidak membosankan. Selalu saja ada hal-hal baru saat menggambar, permainan tekstur, warna, pola dan objek gambar. Eksperimen anak yang dituangkan dalam gambar seringkali membuat anak menjadi puas dan bangga. Melalui gambar, keinginan anak untuk menumpahkan imajinasinya dapat dilakukan secara langsung dan saat itu juga, tanpa harus menunggu waktu.¹⁹

Menggambar adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan benda-benda tajam seperti pensil atau pena pada bidang datar misalnya permukaan papan tulis, kertas, atau dinding.²⁰ Aktivitas menggambar merupakan kegiatan naluriah atau alami bagi anak, karena

¹⁹Rusdarmawan, *Children's Drawing Dalam PAUD*, hlm. 79.

²⁰Depdiknas Dirjen Dikti, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 15.

hampir setiap hari anak melakukan ini untuk bercerita dengan orang lain.²¹ Aktivitas menggambar adalah kegiatan manusia untuk menuangkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna.²² Dikatakan pula bahwa menggambar adalah proses mengungkapkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman dan yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu.

Aktivitas menggambar adalah suatu kegiatan seni lukis yang merupakan bahasa visual dan merupakan salah satu media komunikasi. Artinya bahwa anak dapat berkomunikasi melalui gambar yang dibuatnya sendiri. Pembelajaran di RA aktivitas menggambar yang digunakan antara lain: menggambar bebas, menggambar imajinatif, dan mewarnai gambar. Kegiatan atau aktivitas menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik, menyenangkan bagi anak.²³ Hasil dari kegiatan tersebut disebut gambar. Melalui aktivitas menggambar anak dapat mencurahkan segala isi hatinya dalam bentuk

²¹Evan Sukardi dan Hajar Pamadhi, *Seni Ketrampilan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 2.8.

²²Depdiknaas Dirjen Dikti, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, hlm. 47.

²³Depdiknas Dirjen Dikti, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, hlm. 47.

gambar, sehingga apa yang diinginkan dan disenangi, bahkan yang tidak disenangi dapat disalurkan dalam bentuk gambar.

Menurut Cyinthia Cathin mengatakan bahwa mencoret-coret adalah langkah menuju kegiatan menulis seperti juga mengoceh untuk menuju bicara. Dikatakan pula bahwa anak prasekolah meneruskan eksperimen dengan sebab akibat serta menggunakan ketrampilan motoric kecil dan koordinasi mata yang sudah berkembang untuk menghasilkan gambar yang sudah dikenali.²⁴ Kegiatan coret-mencoret adalah bagian dari perkembangan motoric anak dan anak sangat menyenangi kegiatan ini, sehingga dengan dorongan guru dan kesempatan yang diberikan anak akan termotivasi membuat gambar.

Kegiatan menggambar merupakan salah satu cara manusia mengekspresikan pikiran-pikiran atau perasaan-perasaannya. Dengan kata lain, gambar merupakan salah satu cara manusia mengekspresikan pikiran-pikiran atau perasaan-perasaannya. Dengan kata lain, gambar merupakan salah satu bentuk bahasa.²⁵

²⁴Trish Kuffner, *Berkarya Dan Berkreasi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2006), hlm. 9.

²⁵Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 118.

Jika dilihat dari kaca mata orang dewasa atau ditinjau dari pendekatan makna seni, menggambar dibedakan dengan melukis. Gambar dipandang sebagai suatu penguraian penjelasan yang dinyatakan dalam goresan-goresan. Sedangkan melukis diartikan sebagai ungkapan pikiran dan perasaan melalui unsur kompleks termasuk warna, tekstur, volume dengan kaidah-kaidah tertentu. Dikatakan pula bahwa menggambar dan mewarnai dari nol merupakan istilah baru di dunia lukis atau gambar pada anak. istilah ini memiliki dua makna, yakni menggambar dan mewarnai yang dimulai dari ketidaktahuan tentang kegiatan tersebut. Makna kedua dapat diartikan bahwa kegiatan menggambar dan mewarnai diawali dengan bentuk bulat/lingkaran atau nol.²⁶ Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas menggambar anak usia dini merupakan ungkapan hati untuk menyatakan keinginan, perasaan, pikiran dalam bentuk goresan atau gambar.

b. Ciri-ciri Aktivitas Menggambar

Dalam bahasa seni rupa ciri-ciri aktivitas menggambar anak usia dini dikenal dengan karakteristik ungkapan kreatif seni rupa anak yaitu tipologi gambar anak yang terdiri dari:

²⁶Saiful Haq, *Jurus-jurus Menggambar Dan Mewarnai Dari Nol*, (Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Pres, 2009), hlm. 1-2.

- 1) Tipe visual yaitu anak yang mempunyai ketajaman menghayati sesuatu melalui indra penglihatannya, sehingga karya gambar cenderung didasarkan pada kesamaan bentuk yang dilihat atau dihayatinya. Jika anak melihat sesuatu dari arah belakang maka ia akan menggambar sesuai apa yang ia lihat
- 2) Tipe haptic (non visual), yaitu anak yang mempunyai kepekaan atau ketajaman perasaan atau mata hatinya, sehingga gambar yang dibuat kadang tak berbentuk sesuai apa yang mereka katakana dan cenderung didasarkan atas ekspresi atau reaksi emosionalnya buka berdasarkan hasil penglihatan indera matanya.

Sedangkan menurut Herbert Read dilihat dari gaya karya gambar anak dapat dibedakan antara lain: a) *organic*, cirinya memberikan kesan obyek nyata secara dinamis, b) *lyrica/liris* yaitu menampilkan obyek-obyek secara realistis, terkesan statis dengan pewarnaan tidak mencolok, c) *impresionistik*, yaitu menampilkan kesan suasana tertentu, d) *rytmical pattern*, yaitu menampilkan kesan pola ritnis, e) *structural form*, yaitu bercirikan kesan bentuk yang bersusun dan berulang-ulang, f) *dekoratif*, yaitu menampilkan motif atau pola hiasan, g)

ekspresionistik, menampilkan kesan individual secara bebas dan spontan.²⁷

Memahami keberadaan tipologi karya anak-anak hendaknya dapat dijadikan pertimbangan dan pengalaman bagi guru untuk memberikan bimbingan dalam kegiatan atau aktivitas menggambar di taman kanak-kanak. Sehingga tidak ada lagi paksaan atau tekanan bagi anak pada saat menggambar, namun sebaliknya anak akan merasa senang dan bebas menuangkan ide, atau angan-angannya sehingga memberi peluang untuk mengembangkan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar.

Sedangkan ciri-ciri umum aktivitas menggambar anak RA berupa perspektifan, yaitu gambar yang dibuat anak biasanya menggambarkan beberapa macam situasi atau keadaan dalam bentuk bertingkat dari atas sampe bawah. *Kedua*, bertumpu pada garis datar, yakni gambar yang bertumpu pada garis datar untuk dibuat gambar tertentu. *Ketiga*, pembesaran bentuk tertentu, artinya bahwa anak biasanya menggambar dirinya sendiri lebih besar dibanding benda lain (misalnya: rumah, mobil) yang ia gambar. *Keempat*, perspektif rebahan, gambar ini bercirikan anak menggambar dalam bentuk mendatar atau

²⁷Depdiknas Dirjen dikti, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, hlm. 19-30.

rebahan. *Kelima*, tembus pandang, yaitu gambar anak yang menggambarkan sesuatu yang seharusnya tidak tampak tetapi digambar oleh anak secara transparan atau tembus pandang. Misalnya, anak menggambar ayam dan kelihatan telurnya di perut ayam. *Keenam*, stereo type, yaitu gambar tentang dua gunung dan matahari bersinar yang sudah jaman dulu digambar orang tua. *Ketujuh*, syair gambar, yaitu gambar anak yang bercirikan suatu gambar yang diberi tulisan-tulisan sesuai apa yang mereka ingin tuliskan. Tulisan disitu bukan merupakan syair yang runtut sesuai gambar.²⁸

c. Tahapan Aktivitas Menggambar Anak Usia Dini

Ada 3 tahap perkembangan anak yang dapat dilihat berdasarkan hasil gambar dan cara anak menggambar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap mencoret sembarangan. Tahap ini biasanya terjadi pada usia 2-3 tahun. Pada tahap ini anak belum bisa mengendalikan aktivitas motoriknya sehingga coretan yang dibuat masih berupa goresan-goresan seperti tidak menentu seperti benang kusut
- 2) Pada usia 2-3 tahun adalah tahap mencoret terkendali. Pada tahap ini anak mulai menyadari adanya hubungan antara gerakan tangan dengan hasil

²⁸Saiful Haq, *Jurus-jurus Menggambar Dan Mewarnai Dari Nol*, hlm. 6.

goresannya. Maka berubahlah goresan menjadi garis panjang, kemudian lingkaran-lingkaran.

- 3) Pada anak usia 3 setengah – 4 tahun, pergelangan tangan anak sudah lebih luwes. Mereka sudah mahir menguasai gerakan tangan sehingga hasil goresannyapun sudah lebih.²⁹

Tahap perkembangan aktivitas menggambar anak dapat dilihat dari perkembangan gambar atau goresan anak, ada lima tahapan yaitu *Scribe stage*, yaitu masa goresan pada usia 2-4 tahun diawali dengan memberi judul pada gambar namun anak tidak yakin dengan judul yang dibuatnya. Tahap berikutnya, *pre- scematic stage*, yaitu masa pra bagan pada usia 4-7 tahun yang diawali dengan anak suka menggambar symbol figure. Tahap selanjutnya *Schematic stage*, yaitu masa bagan pada usia 7-9 tahun yang diawali dengan anak menggambar bentuk yang lengkap dengan cerita dan sudah mulai ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan.³⁰ Sejalan dengan itu berkaitan dengan tipologi dan gaya seni rupa anak-anak, secara umum anak juga mengalami masa atau tahapan menggambar. Pada masa peka itulah anak-anak

²⁹Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, hlm. 119.

³⁰Saiful Haq, *Jurus-jurus Menggambar Dan Mewarnai Dari Nol*, hlm. 8.

mengalami masa keemasan ekspresi kreatif.³¹Masa keemasan ekspresi kreatif yaitu masa sebelum anak dapat menerima pengaruh norma cipta yang berlaku pada orang dewasa. Orang tua atau guru dapat memanfaatkan masa keemasan tersebut untuk membantu anak dalam mendapatkan kesempatan berekspresi secara kreatif.

Tahapan aktivitas menggambar pada peneliti ini adalah masa pra-bagan usia 4-7 tahun. Masa ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman pada masa goresan yang selanjutnya berkembang menjadi wujud ungkapan yang dapat dikaitkan dengan bentuk atau objek tertentu.

d. Hasil Aktivitas Menggambar Anak Usia Dini

Untuk mengetahui hasil aktivitas menggambar anak khususnya pada umur 3-4 tahun dan 4-5 tahun atau pada masa pra-bagan.³²Secara rinci menunjukkan hasil aktivitas menggambar anak dua belas tahap. Hasil gambar tahap satu gambar anak berupa coretan awal/ coretan acak/ coretan yang digabungkan seolah-olah krayon atau pensil yang digunakan tidak pernah lepas dari kertas. Hasil gambar tahap kedua menghasilkan coretan terarah, tanda-tanda tertentu seperti garis atau titik yang diulang-

³¹Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikti, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa*, hlm.32.

³²Muharram E, Warti Sundaryati, *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 1992), hlm. 45.

ulang, biasanya bentuk lonjong, dan tanda-tanda yang ada belum berhubungan dengan apa yang digambar anak. Hasil gambar pada tahap tiga adalah sudah adanya penambahan pada bentuk-bentuk lonjong dan sering ditambahkan garis atau titik. Hasil gambar tahap keempat adalah mulai muncul kepala besar, titik-titik dan garis-garis di dalam lonjong menyerupai wajah, dan masih mengambang diatas kertas. Hasil gambar tahap kelima adalah adanya kepala besar dan gambar kaki, namun masih mengambang diatas kertas. Hasil gambar tahap keenam adalah sudah adanya gambar kepala besar dan kaki dan bagian-bagian tubuh yang lain khususnya tangan. Gambar masih mengambang seperti atas kertas. Muncul awal tulisan yaitu huruf mengambang seperti garis-garis. Hasil gambar tahap ketujuh sudah muncul kepala besar dengan bentuk batang sebagai badan dan anggota-anggota tubuh lainnya dan mengambang diatas kertas. Hasil gambar tahap kedelapan adalah kepala besar dengan bentuk batang tertutup sebagai badan, bentuk batang terisi sebagai badan atau bentuk batang segitiga sebagai badan dan anggota tubuh lainnya, gambar masih mengambang di atas kertas. Hasil gambar tahap kesembilan adalah gambar rumah sederhana yang menyerupai wajah, obyek-obyek sederhana lainnya (kupu-kupu atau bunga-bunga), gambar masih mengambang

diatas kertas. Hasil gambar tahap kesepuluh adalah bagian paling bawah kertas digunakan sebagai garis dasar gambar obyek yang bisa dikenali ditempatkan disitu. Obyek ditempatkan secara tepat di langit, samping rumah dan seterusnya. Jika anak meletakkan obyek di langit masih tetap berada ditahap ini (misalnya anak menggambar pesawat terbang dengan awan dan langit biru). Hasil gambar tahap kesebelas adalah sebuah garis dasar menopang rumah atau obyek-obyek lain. Hasil gambar tahap keduabelas adalah garis dasar mulai muncul sebagai garis batas langit, anak mulai sadar akan ruang dan meletakkan obyek dengan tepat.³³

B. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Futikha Lutfiani (2014) tentang “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok TK A Di KB-TK Daqu-School Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan analisis yang telah dilakukan melalui metode bercerita menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kreativitas anak pada tahun pelajaran 2014/2015. Perolehan peningkatan tersebut dapat diketahui melalui peningkatan nilai rata-rata pada kondisi awal rata-rata hasil anak 1,32 dengan persentase hasil belajar sebesar

³³Saiful Haq, *Jurus-jurus Menggambar Dan Mewarnai Dari Nol*, hlm. 9.

31,7% kemudian pada siklus I hasil belajar anak 2,51 dan persentase 51,67% sehingga dapat dikatakan terjadi peningkatan pada siklus I. Pada siklus II hasil belajar anak sebesar 2,84 dengan persentase meningkat menjadi 83,36%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok TK A Di KB-TK Daqu School Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”.³⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Maila Akrimatul Faz (2016) tentang “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Batik Semprot Untuk Anak Usia 3-4 Tahun KB Cempaka Pilangwetan Kecamatan Kebonagung Tahun Pelajaran 2015/2016”. Berdasarkan analisis penelitian melalui kegiatan bermain batik semprot dapat meningkatkan kreativitas anak terutama pada anak kelompok usia 3-4 tahun KB Cempaka Pilangwetan tahun pelajaran 2015/2016. Peningkatan ini ditunjukkan dengan adanya persentase pada siklus I ke siklus II dengan hasil persentase siklus I 27,27% dan siklus II mendapat persentase 81,81%. Kesimpulan dari peneliti ini adalah penerapan metode bermain batik semprot dapat meningkatkan kreativitas anak dengan hasil karya anak yang lebih inovatif tidak monoton

³⁴Futikha Lutfiani, 10150063, Fakultas Ilmu Pendidikan, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Pada kelompok A Di KB-TK Daqu School Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2014)

dan anak mulai dapat mengeksplor kemampuannya dan lebih untuk percaya diri mengeksplor kreativitasnya.³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Citra Widiastuti (2015) tentang “Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak TK Melalui Kegiatan Batik Celup Pada Kelompok A Di TK Arum Tegal Wangi 26-31 Tegal Tahun Pelajaran 2015/2016”. Menyatakan bahwa melalui kegiatan batik celup dapat meningkatkan kreativitas seni rupa anak. Hal ini dapat dibuktikan melalui peningkatan skor kreativitas seni rupa anak dari kondisi awal, akhir siklus I, dan akhir siklus II. Pada kondisi awal menunjukkan 13,33% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 33, 33% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,22%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kreativitas seni rupa anak TK dapat ditingkatkan melalui batik celup.³⁶

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas yakni: melalui aktivitas menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak usia

³⁵Maila Akrimatul Faz, 11150102, Fakultas Ilmu Pendidikan, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Batik Semprot Untuk Anak Usia 3-4 Tahun KB Cempaka Pilangwetan Kecamatan Kebonagung Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Semarang: Universitas PGRI, 2016)

³⁶Cita Widiastuti, 11150010, Fakultas Ilmu Pendidikan, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak TK Melalui Kegiatan Batik Celup Pada Kelompok A Di TK Arum Tegal Wangi 26-31 Tegal Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi, (Semarang: Universitas PGRI, 2015)

dini pada peserta didik kelompok B RA Nurul Ulum Tambakaji
Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dengan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹

Menurut Suharsimi ada beberapa ahli yang mengemukakan penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, akan tetapi garis besarnya sama, antara lain: perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan/ pelaksanaan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan/pengamatan (*observation and evaluation*) dalam melakukan kegiatan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan peningkatan yang diharapkan tercapai kriteria keberhasilan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

¹ suharsimi arikunto, *penelitian tindakan kelas*, (Jakarta : bumi aksara, 2008), hlm. 2.

² suharsimi arikunto, *penelitian tindakan kelas*, hlm. 16.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di RA Nurul Ulum Tambakaji Semarang, tempat peneliti melakukan penelitian, sehingga terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Peneliti juga dapat mencermati dan berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran. Sehingga tujuan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kreativitas pada anak dapat tercapai.

2. Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan April tahun 2018 semester II tahun ajaran 2017/2018.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Ulum Tambakaji Semarang. Subjek penelitian ini adalah anak-anak berusia 5-6 tahun termasuk dalam kelompok B1 di RA Nurul Ulum Tambakaji Semarang yang berjumlah 15 terdiri atas 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

2. Kolaboratif Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara kolaboratif dan partisipatif, peneliti tidak melakukan sendiri, namun berkolaborasi dan bekerja sama dengan guru kelas yaitu ibu Dra. Uliya Himawati guru kelompok B1 RA Nurul Ulum Tambakaji Semarang. Kolaborasi dilakukan dalam perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan,

refleksi, evaluasi serta analisis hasil penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar.

D. Siklus Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Uraian pelaksanaan tiap siklus terurai dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Aktivitas Penelitian

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) b. Guru menyiapkan alat dan bahan belajar untuk kegiatan pembelajaran seperti kertas manila, kertas HVS, pasta kreatif c. Mempersiapkan alat bantu untuk dokumentasi d. Mempersiapkan lembar observasi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan kompetensi dasar b. Guru menyiapkan alat dan bahan belajar untuk kegiatan pembelajaran seperti kertas manila, kertas HVS, pasta kreatif c. Mempersiapkan alat bantu untuk dokumentasi d. Mempersiapkan lembar observasi
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengkondisikan anak b. Guru memberikan apersepsi untuk 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengkondisikan anak b. Guru memberikan apersepsi untuk

	<p>mengaitkan materi sesuai tema</p> <p>c. Guru memberikan arahan dalam menggambar diatas kertas manila maupun menggambar menggunakan pasta kreatif</p> <p>d. Guru membimbing anak dalam menggambar bebas dan sesuai tema</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya</p> <p>f. Guru memberikan tugas</p>	<p>mengaitkan materi sesuai tema</p> <p>c. Guru memberikan arahan dalam menggambar diatas kertas manila maupun menggambar menggunakan pasta kreatif</p> <p>d. Guru membimbing anak dalam menggambar bebas dan sesuai tema</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya</p> <p>f. Guru memberikan tugas</p>
Observasi	<p>a. Peneliti mengamati anak-anak yang sedang melakukan aktivitas pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti, akhir dengan menggunakan lembar observer</p> <p>b. Aspek yang diamati pada anak didik, meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian, dan kerincian (elaborasi)</p>	<p>a. Peneliti mengamati anak-anak yang sedang melakukan aktivitas pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti, akhir dengan menggunakan lembar observer</p> <p>b. Aspek yang diamati pada anak didik, meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian, dan kerincian (elaborasi)</p>
Refleksi	<p>Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila belum</p>	<p>Peneliti (penulis) mengoreksi keberhasilan dan perbaikan dari siklus I berdasarkan ketercapaian kemampuan dalam indikator kinerja</p>

	sesuai dengan indikator kinerja maka dilakukan siklus selanjutnya.	sudah tercapai dan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.
--	--	--

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam setiap penelitian, dalam penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data berupa penugasan, observasi dan dokumentasi terhadap kreativitas menggambar anak. Rincian teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penugasan

Diteorikan dalam teknik pengumpulan data yaitu penugasan dipergunakan agar anak dapat meningkatkan kreativitas melalui aktivitas menggambar yang telah guru sampaikan dan contohkan kepada anak.

2. Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan pada saat kegiatan tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data Kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif, peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif, contoh mencari nilai rata-rata. sedangkan Data Kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, perhatian, antusias, kepercayaan diri, motivasi belajar, dll dapat dianalisis secara kualitatif.³

Terhadap perkembangan kreativitas dianalisis secara kuantitatif dengan memberikan skor (1, 2, 3). Data-data tersebut dianalisis mulai dari siklus satu dan siklus dua untuk dibandingkan perolehan nilai rata-ratanya. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif presentasi yang dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skoring Kreativitas Melalui Aktivitas menggambar

No	Kriteria	Skor	Penafsiran
1	Baik	3	Peningkatan kreativitas membentuk kategori baik
2	Cukup	2	Peningkatan kreativitas membentuk kategori cukup
3	Kurang	1	Peningkatan kreativitas membentuk kategori kurang

³ suharsimi arikunto, *penelitian tindakan kelas*, hlm. 131.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang. RA Nurul Ulum terletak di jalan Tugu Lapangan E/1 Tambakaji Ngaliyan, Semarang. RA Nurul Ulum berdiri di lokasi padat pemukiman penduduk dan terletak mudah terjangkau dari jalan raya. RA Nurul Ulum memiliki 2 ruangan kelas yaitu terdiri dari A1 dan A2 masuk pagi dan siangnya untuk B1 dan B2 yang masuknya siang.

Kepala RA Nurul Ulum adalah Bapak H. Mohammad Saronji, S. Ag. Kelas yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kelompok B1 yang berjumlah 15 anak yaitu terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Kolaborator dalam penelitian ini adalah dengan ibu Dra. Uliya Himawati.

2. Deskripsi Pra Siklus/Sebelum Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada kelompok B yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 6 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilakukan peneliti melakukan observasi pada anak didik guna mengamati kondisi awal hasil belajar anak didik dalam meningkatkan kreativitas anak melalui aktivitas

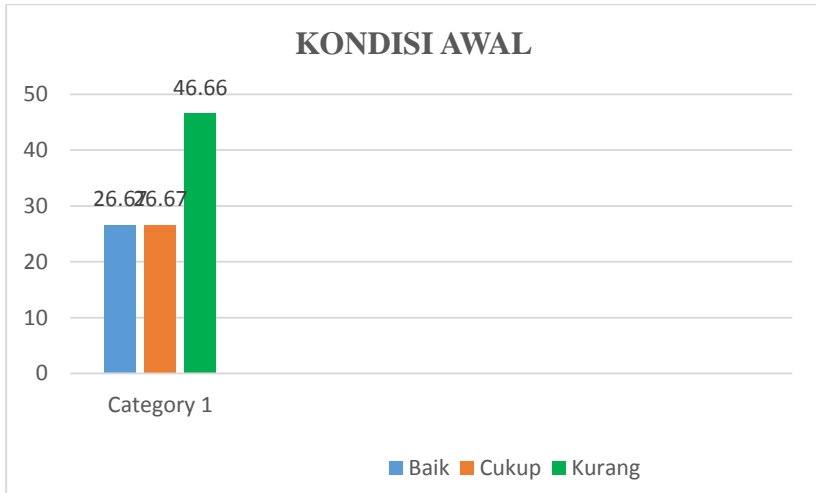
menggambar. Selama proses pembelajaran peneliti mengamati kegiatan anak saat pembelajaran kreativitas menggambar.

Data hasil observasi meningkatkan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kondisi Awal/Pra Siklus Kemampuan Kreativitas Anak Melalui
Aktivitas Menggambar

Indikator	Nilai kemampuan kreativitas menggambar	Jumlah anak	Tingkat keberhasilan
2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Mengembangkan hasil karyanya dan berkreasi menggunakan berbagai media)	Baik	4	26,67%
	Cukup	4	26,67%
	Kurang	7	46,66%
	Jumlah	15	
	Persentase		100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil lembar observasi kondisi awal dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:



Grafik 4.1 Hasil Observasi Kondisi Awal Kemampuan Kreativitas Aktivitas Menggambar Anak (Pra-Siklus)

Hasil rekapitulasi observasi kondisi awal Kreativitas anak melalui aktivitas menggambar pada kelompok B di RA Nurul Ulum dengan kategori baik sejumlah 4 anak atau 26,67%, kategori cukup sejumlah 4 anak atau 26,67%, dan kategori kurang sejumlah 7 anak atau 46,66%. Oleh karena itu, belum mencapai target yang diinginkan sehingga perlu diadakan upaya untuk meningkatkan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar pada kelompok B di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang tahun ajaran 2017/2018.

3. Deskripsi Hasil Siklus I

Kegiatan pada siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 16 April 2018, 18 April 2018, dan 21 April 2018.

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan kelas pada siklus I, peneliti terlebih dahulu membuat RPPM dan RPPH yang telah disetujui oleh kepala sekolah RA Nurul Ulum. Dalam RPPM dan RPPH terdapat pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar. Kegiatan dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan media yang sudah disiapkan guna membantu anak dalam menerima pembelajaran aktivitas menggambar dengan menyenangkan dan suka ria. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

1) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan awal anak-anak berbaris diluar kelas, membacakan ikrar, dan berhitung. Kemudian anak-anak masuk kedalam kelas duduk bersamaan dilanjutkan dengan berdo'a, hafalan surat pendek, hafalan hadits-hadits, menyanyi, serta pembiasaan.

2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal selesai dilanjutkan kegiatan inti, peneliti menyambut anak untuk bermain di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan adalah penjelasan gagasan main dengan media dan tempat serta aturan main. Sebelum dimulai guru menjelaskan aturan main kemudian anak bermain dengan yang dipilihnya, setelah bermain anak membereskan media yang sudah digunakan.

3) Istirahat (Makan dan minum)

Setelah bermain anak bergantian cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan dan minum dengan bekal yang telah dibawa, kemudian berdo'a setelah makan, dan membereskan makanan.

4) Kegiatan Penutup

Kegiatan dilakukan setelah makan dan minum duduk melingkar di dalam kelas untuk recalling, informasi sebelum pulang, kemudian berdo'a pulang.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I untuk meningkatkan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar pada kelompok B di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang berpedoman pada rencana dan langkah-langkah pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar. Penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan.

1) Pertemuan pertama (senin, 16 April 2018)

Pada pertemuan pertama, peneliti menyiapkan peralatan untuk menggambar diatas kertas manila, pensil, pensil warna, dan crayon. Kegiatan menggambar diatas kertas manila ini dilakukan secara berkelompok, yaitu satu kertas manila untuk tiga anak. Guru menggunakan buku cerita bergambar untuk bercerita kepada anak agar nantinya dari cerita itu dapat memberikan stimulus pada anak pada kegiatan aktivitas menggambar pada pertemuan pertama.

Masuk ke proses kegiatan belajar mengajar yang dimulai dari pijakan awal sampai kegiatan inti. Kegiatan yang dilaksanakan pada saat pijakan awal yaitu, mengucapkan salam dan menyapa anak, menggunakan apersepsi sesuai tema dan melakukan gerakan olahraga sebelum bermain untuk meningkatkan semangat anak. Setelah selesai melakukan pijakan awal, guru menjelaskan kegiatan main pada anak-anak sesuai tema pada saat itu yaitu alam semesta dan RPPH yang telah disiapkan diantaranya mengenai menggambar sesuai imajinasi anak di atas manila.

Saat kegiatan aktivitas menggambar di atas kertas manila yaitu dengan menggambar bebas anak-anak tampak ada yang bingung dan ada yang kesulitan karena bagi mereka menggambar bebas adalah hal baru bagi mereka. Ada anak yang sudah mulai menggambar dan ada anak yang masih bingung untuk menggambar. Selama kegiatan berlangsung guru bersama dengan kolaborator mengamati, melakukan pencatatan apabila diperlukan.

Hasil kegiatan dari kegiatan aktivitas menggambar pada siklus I pertemuan pertama menyimpulkan bahwa kemampuan dalam aktivitas menggambar mendapat kategori baik ada 7 anak dengan perolehan 46,67%, kategori cukup ada 6 anak 40%, dan kategori kurang ada 2 anak 13,33%.

2) Pertemuan kedua (Rabu, 18 April 2018)

Pada pertemuan kedua, peneliti mengulang materi yang telah dilakukan saat pertemuan pertama. Pada pertemuan ini tindakan menggambar menggunakan jari tangan diatas kertas HVS ini dilakukan dua kali pertemuan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas anak sebelumnya karena kegiatan aktivitas menggambar menggunakan jari tangan ini baru pertama kali dilakukan. Kegiatan menggambar menggunakan jari tangan ini berbeda dengan *finger painting*. Pada kegiatan ini anak-anak menggambar menggunakan jari tangan bukan menggunakan telapak tangan yaitu sebagai pengganti pensil atau crayon. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam kegiatan aktivitas menggambar, yaitu kertas HVS, pasta kreatif yang sudah diletakkan pada wadah, lap, air untuk mencuci tangan, dan Koran bekas untuk alas. Saat pijakan awal guru mengkondisikan anak, dan bernyanyi sebelum kegiatan inti. Kemudian masuk kegiatan inti, sebelumnya guru menjelaskan contoh bagaimana cara menggambar menggunakan jari, kemudian guru menjelaskan cara menjaga baju agar tidak kotor, dan cara menjaga gambar agar tidak kotor juga. Kemudian anak diberikan kesempatan untuk bertanya yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian anak diberi kebebasan untuk

menggambar dan tetap diarahkan pada tema saat itu yaitu alam semesta.

Saat kegiatan aktivitas menggambar berlangsung guru mengobservasi anak dan berkeliling menanyakan apa yang sedang dilakukan oleh anak. Kegiatan selesai dan guru memberikan penguatan berkaitan pembelajaran yang telah berlangsung dan mengucapkan salam.

Hasil dari siklus I pertemuan kedua dapat dijabarkan sebagai berikut, anak yang mendapat kategori baik ada 8 anak 53,34%, kategori cukup ada 5 anak 33,33%, dan kategori kurang ada 2 anak 13,33%.

3) Pertemuan ketiga (21 April 2018)

Pertemuan ketiga masih menggunakan aktivitas menggambar yang sama yaitu aktivitas menggambar menggunakan pasta kreatif diatas kertas HVS. Peneliti menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. masuk ke proses kegiatan belajar mengajar. Saat pijakan awal guru mengkondisikan anak dengan menyapa anak dan bernyanyi bersama dan memberikan apersepsi kepada anak mengenai tema yang akan dibahas. Kemudian masuk kegiatan inti, guru melakukan diskusi dan Tanya jawab mengenai tema yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman anak mengenai tema. Setelah kegiatan tanya jawab kemudian guru

mempersilahkan anak-anak untuk melakukan kegiatan bermain diantaranya aktivitas menggambar menggunakan pasta kreatif diatas kertas HVS.

Pertemuan ketiga dalam siklus ini anak-anak mulai mandiri saat melakukan aktivitas menggambar menggunakan pasta kreatif. Miftha, Ella, Dinda, dan kristabel senang sekali sudah bisa menggambar menggunakan jari tangan, dia bebas memilih warna sesuai yang dia inginkan.

Setelah semua mengungkapkan hasil karya yang anak-anak buat, guru mempersilahkan anak-anak untuk membereskan peralatan main dan mengulas kegiatan yang telah dilakukan kemudian mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

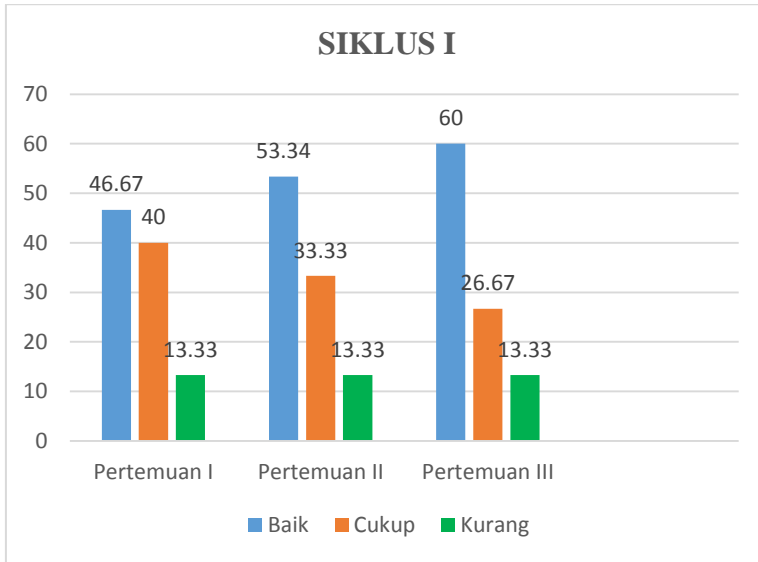
Hasil dari siklus I pertemuan ketiga yaitu aktivitas menggambar anak dengan kategori baik ada 9 anak 60%, kategori cukup ada 4 anak 26,67%, dan kategori kurang ada 2 anak 13,33%.

Penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung menghasilkan data siklus I yang dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus I
Kemampuan Kreativitas Melalui Aktivitas Menggambar Anak

Indikator	Nilai kemampuan kreativitas menggambar	Siklus I Persentase dalam setiap pertemuan					
		1		2		3	
		Jumlah anak	Persentase	Jumlah anak	Persentase	Jumlah anak	Persentase
2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Mengembangkan hasil karyanya dan berkreasi menggunakan berbagai media)	Baik	7	46,67%	8	53,34%	9	60%
	Cukup	6	40%	5	33,33%	4	26,67%
	Kurang	2	13,33%	2	13,33%	2	13,33%
	Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui observasi pada tindakan siklus I menjelaskan bahwa persentase jumlah kemampuan kreativitas anak yang mendapatkan kategori baik dalam aktivitas menggambar dengan berbagai media mengalami peningkatan. Kategori baik pada pertemuan I ada 7 anak 46,67%, pertemuan II ada 8 anak 53,34%, pada pertemuan III ada 9 anak 60%. Kategori cukup pada pertemuan I ada 6 anak 40%, pertemuan II ada 5 anak 33,33%, dan pada pertemuan ketiga ada 4 anak 26,67%. Dan kategori kurang pada pertemuan I ada 2 anak 13,33%, pertemuan II ada 2 anak 13,33%, dan pertemuan III ada 2 anak 13,33%. Berdasarkan tabel diatas, peningkatan persentase kreativitas anak melalui aktivitas menggambar pada siklus I dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini:



Grafik 4.2 Hasil Observasi Siklus I Kemampuan Kreativitas Aktivitas Menggambar Anak

c. Observasi

Observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan proses belajar mengajar. Tahap observasi siklus I yang dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga peneliti dapat melihat aktivitas anak secara langsung saat berinteraksi dengan guru dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan interaksi anak dengan teman ketika melakukan kegiatan belajar.

d. Refleksi

Setelah melakukan penelitian siklus I dalam tiga kali pertemuan didapatkan peningkatan kemampuan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar anak yaitu berjumlah 9 anak

dengan perolehan persentase 60%. Perubahan yang dilakukan anak setelah melakukan kegiatan aktivitas menggambar diatas kertas manila dan melalui media pasta kreatif menggunakan jari tangan menunjukkan bahwa anak mulai dapat mengemukakan idenya untuk mengekspresikan hasil karyanya berupa gambaran, mulai mampu menghasilkan gambar dengan idenya sendiri, mulai mampu menyampaikan idenya tentang gambar yang dibuatnya sesuai imajinasinya secara detail. Anak yang belum meningkat disebabkan karena sebagian anak masih belum dapat mengungkapkan idenya sendiri untuk direalisasikan dalam sebuah karya dalam bentuk gambar, serta adanya rasa takut mencoba untuk menggambar sesuai imajinasinya sendiri. Guru juga harus lebih kreatif dalam menarik perhatian anak agar anak dapat lebih focus dalam memperhatikan guru. Penelitian dalam tahapan ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan, sehingga perlu diadakan siklus selanjutnya.

4. Deskripsi Hasil Siklus 2

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal 23 April 2018, 25 April 2018, dan 28 April 2018 oleh peneliti. Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Pada perencanaan tindakan kelas pada siklus II, peneliti terlebih dahulu membuat RPPM dan RPPH yang telah

disetujui oleh kepala sekolah RA Nurul Ulum. dalam RPPM dan RPPH terdapat pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar. Kegiatan dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan media yang sudah disiapkan guna membantu anak dalam menerima pembelajaran aktivitas menggambar dengan menyenangkan dan suka ria. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

1) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan awal anak-anak berbaris diluar kelas, membacakan ikrar, dan berhitung. Kemudian anak-anak masuk kedalam kelas duduk melingkar bersamaan dilanjutkan dengan berdo'an, hafalan surat pendek, hafalan hadits-hadits, menyanyi, serta pembiasaan.

2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal selesai dilanjutkan kegiatan inti, peneliti menyambut anak untuk bermain di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan adalah penjelasan gagasan main dengan media dan tempat serta aturan main. Sebelum dimulai guru menjelaskan aturan main kemudian anak bermain dengan yang dipilihnya, setelah bermain anak membereskan media yang sudah digunakan.

3) Istirahat (Makan dan minum)

Setelah bermain anak bergantian cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan dan minum dengan bekal yang

telah dibawa, kemudian berdo'a setelah makan, dan membereskan makanan.

4) Kegiatan Penutup

Kegiatan dilakukan setelah makan dan minum duduk melingkar di dalam kelas untuk recalling, informasi sebelum pulang, kemudian berdo'a pulang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II untuk meningkatkan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar pada anak kelompok B di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang berpedoman pada rencana dan langkah-langkah pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan aktivitas menggambar anak yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan.

1) Pertemuan pertama (senin, 23 April 2018)

Pada pertemuan pertama seperti biasa, guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan menggambar diatas kertas manila. Kemudian guru meminta anak untuk maju dan menanyakan tema apa yang akan dipelajari pada hari ini, guru menuliskan tema hari ini yaitu alam semesta. Hal ini dilakukan agar anak tidak merasa bosan dan mengasah daya imajinasi anak. Guru memberikan motivasi yaitu bercerita singkat. Pada pijakan awal, kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu mengkondisikan kelas dengan

bernyanyi bersama, menyapa anak, dan meminta untuk mengabsen temannya yang tidak berangkat.

Masuk kegiatan inti, guru menanyakan kembali tema apa yang akan dibahas pada kegiatan menggambar. Aktivitas menggambar diatas kertas manila dimulai serta mengucapkan do'a bersama. Selama kegiatan berlangsung guru dan peneliti mengamati kegiatan aktivitas menggambar anak.

Hasil dari siklus II pertemuan I dapat dijabarkan sebagai berikut: anak yang mendapat kategori baik ada 11 anak 73,33%, kategori cukup ada 3 anak 20%, dan kategori kurang ada 1 anak 6,67%.

2) Pertemuan kedua(Rabu, 25 April 2018)

Pada pertemuan kedua guru menginformasikan kepada anak yaitu pada pertemuan ini anak-anak menggambar menggunakan jari tangan diatas kertas HVS. Pada pertemuan ini guru menjelaskan kepada anak dengan metode ceramah tentang tema yang sedang dibahas yaitu alam semesta dengan tujuan agar imajinasi anak berkembang dengan baik, dan selalu memotivasi anak dalam kegiatan aktivitas menggambar. Guru memberikan kebebasan pada anak untuk memilih tempat duduk agar semua anak merasa nyaman dan senang dalam menggambar. Masuk pada pijakan awal, guru mengkondisikan anak dengan menyapa anak dengan

bernyanyi, mengajak anak untuk menyebut nama temannya yang tidak hadir. Kemudian masuk pada kegiatan inti, anak-anak mulai menggambar dengan jari-jari tangan diatas kertas HVS menggunakan pasta kreatif, anak-anak menggambar sambil berbincang-bincang, dan bercakap-cakap dengan teman di dekatnya. Anak-anak merasa senang sekali menggambar menggunakan jari-jari tangan dengan pasta kreatif. Setelah selesai aktivitas menggambar anak diminta untuk menceritakan hasil gambarnya di depan kelas, guru memberikan *reward* berupa pujian serta berterima kasih kepada anak apa yang sudah dilakukan anak.

Hasil siklus II pertemuan ke 2 dapat dijabarkan sebagai berikut: kategori baik ada 12 anak 80%, kategori cukup ada 3 anak 20%, dan kategori kurang tidak ada.

3) Pertemuan ketiga (Sabu, 28 April 2018)

Pada pertemuan ketiga sama dengan pertemuan kedua yaitu aktivitas menggambar menggunakan jari-jari tangan diatas kertas HVS menggunakan pasta kreatif. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang aktivitas menggambar, guru juga memberikan motivasi kepada anak dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya. Kegiatan awal peneliti mengkondisikan anak dengan menyapa anak dengan bernyanyi, kemudian mengajak anak untuk menyebutkan temannya yang tidak hadir.

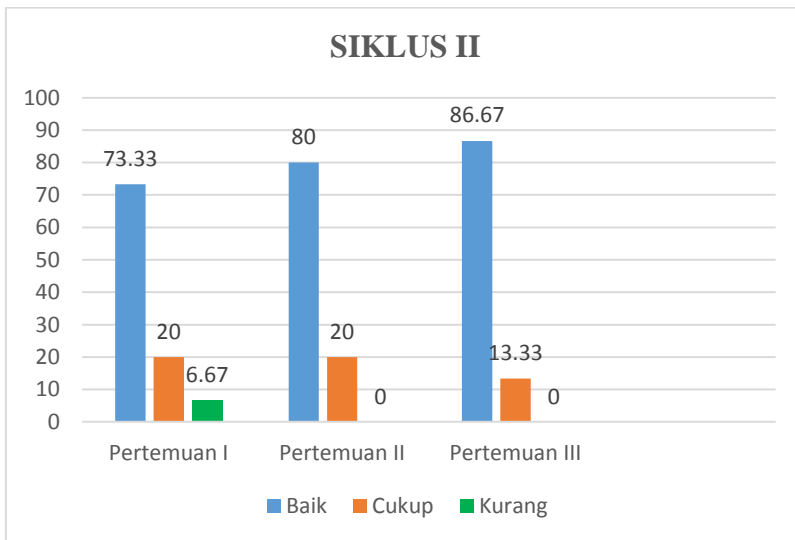
Masuk kegiatan inti, guru menginformasikan pada anak tentang tema yaitu alam semesta dengan menggunakan metode bercerita agar merangsang imajinasi anak. Guru juga memotivasi anak agar mereka melakukan aktivitas menggambar dengan senang, sehingga kreativitas mereka dapat muncul karena adanya kebebasan dan tidak takut salah. Kemudian guru mempersilahkan anak untuk mulai kegiatan aktivitas menggambar. Anak-anak langsung menggambar dengan pasta kreatif sambil berbincang-bincang dengan teman didekatnya, mereka tidak takut bermain menggunakan pasta kreatif. Sesekali mereka berteriak memanggil guru untuk melihat hasil gambarnya. Mereka tidak takut kotor, justru mereka melihat jari-jari tangannya penuh dengan cat sambil tersenyum gembira.

Hasil siklus II pertemuan 3 dapat disimpulkan anak yang mencapai kategori baik ada 13 anak 86,67%, kategori cukup ada 2 anak 13,33%, dan anak dengan kategori kurang sudah tidak ada.

Penelitian yang dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung menghasilkan data siklus II yang dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus II
Kemampuan Kreativitas Melalui Aktivitas Menggambar Anak

Indikator	Nilai kemampuan kreativitas menggambar	Siklus II					
		Persentase dalam setiap pertemuan					
		1		2		3	
		Jumlah anak	Presen tase	Jumlah anak	Presen tase	Jum lah anak	Presen tase
2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Mengembangkan hasil karyanya dan berkreasi menggunakan berbagai media	Baik	11	73,33%	12	80%	13	86,67%
	Cukup	3	20%	3	20%	2	13,33%
	Kurang	1	6,67%	-	0%	-	0%
	Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%



Grafik 4.3 Hasil Observasi Siklus II
Kemampuan Kreativitas Aktivitas Menggambar Anak

c. Observasi

Observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan proses belajar mengajar. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh rekan guru sebagai observer. Tahap observasi pada siklus II yang dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung, peneliti dapat mengetahui aktivitas anak secara langsung saat berinteraksi dengan guru dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan interaksi dengan teman ketika melakukan kegiatan belajar.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan aktivitas menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang dianalisis 86,67% kategori baik dan sudah memenuhi indikator keberhasilan. Oleh karena itu upaya meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar telah berhasil dan tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

B. Analisis Data Per Siklus

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan bahwa melalui kegiatan aktivitas menggambar dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak pada kelompok B RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kemampuan

peserta didik pada kegiatan aktivitas menggambar pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II.

Kemampuan kreativitas anak pada siklus I cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya anak mulai dapat mengemukakan idenya untuk mengekspresikan hasil karyanya berupa gambar, mulai mampu menggambar dengan idenya sendiri, mulai mampu menyampaikan idenya untuk menghasilkan karya sesuai imajinasinya secara detail. Namun ada pula beberapa anak yang masih perlu dibimbing, yaitu anak yang belum meningkat disebabkan karena sebagian anak masih belum dapat mengungkapkan idenya sendiri untuk direalisasikan berupa gambar, serta takut mencoba untuk menghasilkan karya sesuai imajinasinya sendiri. Berdasarkan hasil dari kegiatan aktivitas menggambar pada siklus I, dari 15 anak, terdapat 9 anak dengan 60% yang sudah mencapai ketuntasan, dengan kata lain siklus I belum mencapai keberhasilan.

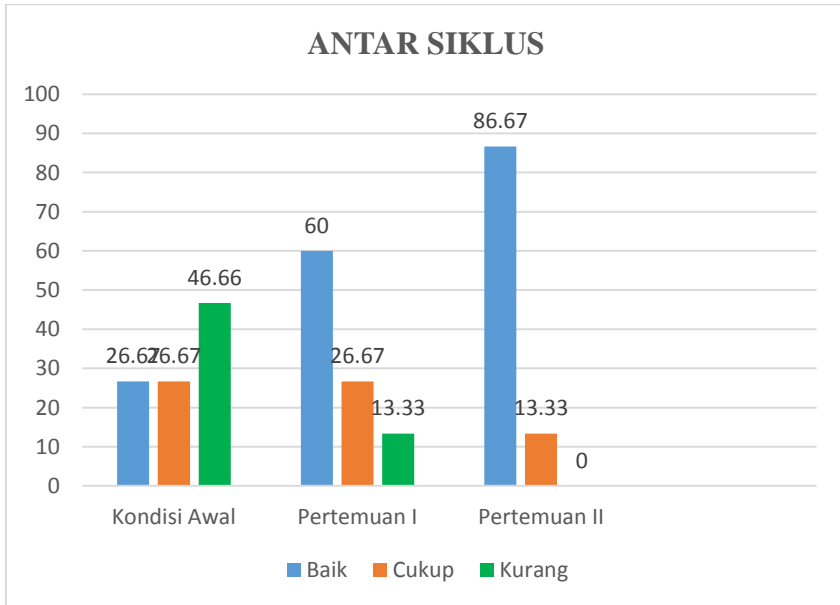
Guru berusaha memperbaiki proses pembelajaran siklus I pada siklus II. Pada siklus II guru lebih memberikan motivasi dan dorongan pada anak sebelum kegiatan dimulai. Guru juga bercerita pada anak tentang tema yang sedang dibahas yaitu alam semesta untuk merangsang imajinasi anak. Hal ini dapat dilihat dari data keberhasilan anak pada siklus II. Anak mampu menggambar menggunakan jari-jari tangan dengan menggunakan pasta kreatif sesuai apa yang ada pada imajinasi anak. Sedangkan pada siklus I anak masih asing dengan pasta kreatif sebagai media pembelajaran.

Pada siklus II anak sudah focus, dan mampu menuangkan idenya melalui gambar dan berani bercerita tentang gambar yang sudah dibuatnya.

Pada siklus II guru mampu mengajak anak untuk bersemangat dalam mengikuti kegiatan aktivitas menggambar, sehingga sebagian besar anak mampu mengikuti dengan baik dan bersemangat sekali mengikuti kegiatan aktivitas menggambar dengan hasil maksimal. Berdasarkan hasil observasi siklus II, dari 15 anak terdapat 13 anak yang sudah mencapai ketuntasan sebesar 86,67%. Jadi sesuai presentasinya sudah mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 4.4
Peningkatan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Aktivitas Menggambar Antara Kondisi Awal, Siklus I Dan Siklus II

Indikator	Keterangan	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Mengembangkan hasil karyanya dan berkreasi menggunakan berbagai media	Baik	26,67%	60%	86,67%
	Cukup	26,67%	26,67%	13,33%
	Kurang	46,66%	13,33%	0%



Gambar 4.4 Antar Siklus Kemampuan Kreativitas Aktivitas Menggambar

Berdasarkan grafik yang tertera diatas, dapat diketahui bahwa pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang harus dicapai, yaitu sebesar 60% dan selanjutnya pada siklus II menurut grafik diatas sudah mencapai indikator kinerja yaitu 86,67%, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan aktivitas menggambar dapat meningkatkan kemampuan kreativitas menggambar anak pada kelompok B Semester II di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang tahun ajaran 2017/2018.

C. Analisis Data Akhir

Hasil analisis data akhir yang dicapai ini tentu saja sangat dipengaruhi oleh kondisi siswa, seperti siswa masih kurang mengungkapkan ide atau gagasannya pada suatu karya dan kurangnya motivasi guru sebelum kegiatan dimulai. Itulah kelemahan siklus I.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II karena adanya penyempurnaan dari beberapa kekurangan pada siklus I sehingga ketuntasan 86,67% yang memenuhi kategori baik dan 13,33% yang memenuhi kategori cukup dalam kegiatan aktivitas menggambar.

Dari penjelasan tersebut ada peningkatan kreativitas anak dalam kegiatan aktivitas menggambar pada kelompok B RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas menggambar yang dilakukan melalui menggambar diatas kertas manila, dan menggambar dengan jari tangan diatas kertas HVS, dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang. Kreativitas yang tampak meliputi 4 aspek yaitu kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), keaslian (originality), dan elaborasi. Peningkatan kreativitas anak melalui beberapa tahapan yaitu melalui dorongan, memberikan motivasi, memberikan hadiah atau reward, menirukan dan akhirnya dapat membuat gambar yang berbeda sebagai hasil pemikiran anak itu sendiri.

Kreativitas tersebut ditunjukkan dengan pendapatan skor dengan kategori baik sebelum tindakan dilakukan mencapai 26,67%, meningkat menjadi 60% pada tindakan siklus I, dan meningkat menjadi 86,67% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi anak, dengan adanya kegiatan aktivitas menggambar diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak.

2. Bagi guru, aktivitas menggambar dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas anak. peneliti menemukan bahwa media yang bervariasi dapat meningkatkan kreativitas, karena menarik perhatian anak dan membuat anak senang. Hendaknya menggunakan media yang lebih variasi agar anak semakin kreatif.
3. Bagi sekolah, sebagai tempat pembelajaran anak disusun sedemikian rupa demi kenyamanan dan dapat menyediakan media yang diperlukan dalam upaya pendekatan peningkatan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akrimatul Faz, Maila, 11150102, Fakultas Ilmu Pendidikan, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Batik Semprot Untuk Anak Usia 3-4 Tahun KB Cempaka Pilangwetan Kecamatan Kebonagung Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, Semarang: Universitas PGRI, 2016.
- Arikunto, S. Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikti, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa*, Jakarta: 2005.
- Euis Kurniati, Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Hajar Pamadhi, Evan Sukardi, *Seni Ketrampilan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Haq, Saiful, *Jurus-jurus Menggambar Dan Mewarnai Dari Nol*, Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Pres, 2009.
- Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978.
- Kuffner, Trish, *Berkarya Dan Berkreasi*, Jakarta: PT Gramedia, 2006.
- Lutfiani, Futikha, 10150063, Fakultas Ilmu Pendidikan, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Pada kelompok A Di KB-TK Daqu School Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2014.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.

- Muhammad, As'ad, *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Untuk Anak*, Jogjakarta: Power Books (IHDINA), 2009.
- Mulyani, Novi, *Dasar – Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016.
- Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Musbikin, Imam, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006.
- Nurani Sujiono, Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009.
- Resnandari, Endah. [Blogspot.com/2013/03/kreativitas-dan-pengembangan.html/m=1](https://www.blogspot.com/2013/03/kreativitas-dan-pengembangan.html/m=1). Diakses pada tanggal 27 Maret 2018.
- Rusdarmawan, *Children's Drawing Dalam PAUD*, Bantul: Kreasi Wacana, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Warti Sundaryati, Muharram E, *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*, Jakarta: DEPDIKBUD Dirjen Dikti, 1992.
- Widiastuti, Cita, 11150010, Fakultas Ilmu Pendidikan, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak TK Melalui Kegiatan Batik Celup Pada Kelompok A Di TK Arum Tegal Wangi 26-31 Tegal Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi, Semarang: Universitas PGRI, 2015.

Lampiran 1

Kisi- kisi Instrumen

No	Aspek Penilaian	Butir Instrumen	Pencapaian		
			B	C	K
1	Kelancaran	Anak mampu membuat gambar berbeda			
2	Keluwesan	Anak mampu menjelaskan alasan gambarnya/mampu menceritakan hasil gambarnya			
3	Keaslian	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirannya			
4	Elaborasi	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/ide tentang gambar yang dibuatnya			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RA NURUL ULUM

TEMA : ALAM SEMESTA
KELOMPOK : B
SEMESTER : II
ALOKASI WAKTU : 3 MINGGU

Sub Tema : Minggu 2 (Gejala Alam)

1. Sebab-sebab terjadinya gejala alam
2. Pemeliharaan lingkungan supaya tidak terjadi gejala alam yang merugikan

		MINGGU KE 2	
NO	LINGKUP PERKEMBANGAN	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
1	Akhlakul Karimah Sosial Emosional dan Kemandirian (ASK)	2.8 Kemandirian 2.9 Peduli dan mau membantu 2.10 Kerjasama 2.11 Menyesuaikan diri 2.12 Sikap jujur dan tanggung jawab	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur dan tanggung jawab

2	Pendidikan Agama Islam (PAI)	<p>3.1/4.1 (10) Kitab suci umat islam dan sejarah turunya</p> <p>3.1/4.1 (11) Menyebutkan huruf hijaiyyah</p> <p>3.1/4.1 (12) Membaca huruf hijaiyyah</p> <p>3.1/4.1 (13g) Surat Az Zalzalah</p> <p>3.1/4.1 (14f) Hadiis tentang beramal</p> <p>3.1/4.1 (15) Syahadat beserta artinya</p> <p>3.1/4.1 (16) Praktek wudhu dan tayamum</p> <p>3.1/4.1 (17) Gerakan shalat</p> <p>3.1/4.1 (18) Adzan dan iqomah</p> <p>3.1/4.1 (19) Lima waktu shalat fardhu dan jumlah rakaatnya</p> <p>3.1/4.1 (20) Bacaan shalat</p> <p>3.1/4.1 (27f) Do'a ketika turun hujan</p>	<p>3.1/4.1 (10) Menyebutkan nama kitab suci umat islam dan sejarah turunya secara sederhana</p> <p>3.1/4.1 (11) Menyebutkan huruf hijaiyyah</p> <p>3.1/4.1 (12) Membaca rangkaian huruf hijaiyyah</p> <p>3.1/4.1 (13g) Menghafalkan surat Az Zalzalah</p> <p>3.1/4.1 (14f) Menghafalkan adits tentang beramal</p> <p>3.1/4.1 (15) Mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat Rasul beserta artinya</p> <p>3.1/4.1 (16) Praktek wudhu dan tayamum</p> <p>3.1/4.1 (17) Melakukan tahapan-tahapan gerakan shalat</p> <p>3.1/4.1 (18) Melafalkan adzan dan iqomah</p> <p>3.1/4.1 (19) Menyebutkan lima waktu shalat fardhu dan jumlah rakaatnya</p> <p>3.1/4.1 (20) Melafalkan beberapa bacaan shalat</p> <p>3.1/4.1 (27f) Menghafalkan do'a ketika turun hujan</p>
3	Bahasa	<p>3.11/4.11 (b) Mengajukan dan menjawab pertanyaan</p>	<p>3.11/4.11 (b) Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai</p>

4	Kognitif	<p>3.11/4.11 (c) Bercerita dengan merangkaikan gambar berseri</p> <p>3.12/4.12 (a) Menyebutkan huruf</p> <p>3.12/4.12 (b) Mengenal arti kata</p>	<p>dengan kondisi</p> <p>3.11/4.11 (c) Membuat cerita dengan merangkaikan gambar berseri</p> <p>3.12/4.12 (a) Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi</p> <p>3.12/4.12 (b) Mengenal arti kata daari gabungan beberapa huruf konsonan dan vokal</p>
		<p>3.6/4.6 (c) Bentuk ruang</p> <p>3.6/4.6 (f) Mengukur benda dengan satuan tidak baku</p> <p>3.6/4.6 (g) Menyebutkan jumlah benda</p> <p>3.6/4.6 (h) Memahami dan menggunakan alat-alat ukur yang baku dan tidak baku</p> <p>3.7/4.7 (a) Menyebut nama diri, keluarga dan ciri-ciri khusus secara lebih rinci</p> <p>3.7/4.7 (b) Menggambar lingkungan sekitarnya</p> <p>3.7/4.7 (c) Menunjukkan arah/anda ke suatu tempat</p> <p>3.7/4.7 (d) Pekerjaan dan tugas-tugas yang di lakukan dalam pekerjaan tersebut</p>	<p>3.6/4.6 (e) Menjelaskan beberapa bentuk ruang</p> <p>3.6/4.6 (f) Mengukur benda dengan konsep dasar besar kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku</p> <p>3.6/4.6 (g) Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan</p> <p>3.6/4.6 (h) Memahami dan menggunakan alat-alat ukur yang baku dan tidak baku</p> <p>3.7/4.7 (a) Menyebut nama diri, keluarga dan ciri-ciri khusus secara lebih rinci (jenis kelamin, warna kulit, rambut dll)</p>

			<p>3.7/4.7 (b) Menggambar lingkungan sekitarnya secara sederhana</p> <p>3.7/4.7 (c) Menghubungkan antara satu tempat yang lain yang ada di lingkungannya/dapat menunjukkan arah/anda ke suatu tempat</p> <p>3.7/4.7 (d) Memahami peran-peran dan pekerjaan termasuk di dalamnya perlengkapan dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut</p>
5	<p>Motorik</p>	<p>3.3/4.3 (d) Menirukan gerakan</p> <p>3.3/4.3 (e) Melakukan permainan fisik</p> <p>3.3/4.3 (f) Melakukan koordinasi motoric halus secara terampil</p> <p>3.4/4.4 (a) Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat</p>	<p>3.3/4.3 (d) Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala, dalam menirukan gerakan</p> <p>3.3/4.3 (e) Melakukan permainan fisik dengan aturan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri</p> <p>3.3/4.3 (f) Melakukan koordinasi motoric halus secara terampil (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menempel, menggambar, menggunting dengan sabar)</p>

6	Seni	3.14/4.14 (b) Memilih satu aktivitas yang di inginkannya	3.4/4.4 (a) Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat (toilet training, pola makan sehat, cuci tangan, membuang sampah pada tempatnya)
STRATEGI PEMBELAJARAN		<p>3.14/4.14 (b) Memilih satu aktivitas yang di inginkannya</p> <p>Strategi Umum : Meningkatkan Keterlibatan Indra, Mempersiapkan Isyarat Lingkungan, Praktiik Terbimbing, Undangan/Ajakan, Refleksi Tingkat Laku/Tindakan, Refleksi Kata-Kata, Contoh Atau Modeling, Penghargaan (Afektif), Menceritakan/Menjelaskan/Menginformasikan, Do-it-Signal, Tantangan, Pertanyaan, Dan Kesyayanan.</p> <p>Strategi Khusus : Kegiatan Eksploratori, Penemuan Terbimbing, Pemecahan Masalah, Diskusi, Belajar Kooperatif, Demonstrasi, Dan Pengajaran Langsung.</p>	

Mengetahui,

Kepala RA Nurul Ulum



Mohammad Saronji, S. Ag

Guru Kelas

Dra. Uliya Himawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

RA NURUL ULUM

Sub Tema : Minggu 3 (Gejala Alam)

TEMA : ALAM SEMESTA

KELOMPOK : B

SEMESTER : II

ALOKASI WAKTU : 3 MINGGU

1. Matahari, bulan, bintang

2. Pencipta matahari

3. Manfaat matahari

4. Manfaat bulan dan bintang

5. Manfaat bumi

MINGGU KE-3		
NO	LINGKUP PERKEMBANGAN	MATERI PEMBELAJARAN
1	Akhlakul Karimah Sosial Emosional dan Kemandirian (ASK)	<p>2.13 Santun</p> <p>3.2/4.2 (a) Sopan</p> <p>3.2/4.2 (b) Mengapa perlu berperilaku sopan santun dalam bersikap dan berbicara</p> <p>3.13/4.13 (a) Berteman</p> <p>3.13/4.13 (b) Meminta bantuan pada orang dewasa</p>
		<p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, guru, dan teman</p> <p>3.2/4.2 (a) Melakukan sikap sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan. (mengucapkan maaf, permissi, terima kasih)</p> <p>3.2/4.2 (b) Dapat menerangkan mengapa perlu berperilaku sopan santun dalam</p>
		TUJUAN PEMBELAJARAN

			<p>bersikap dan berbicara serta mau menolong orang tua, pendidik dan atau pengasuh dan teman</p> <p>3.13/4.13 (a) Menjalani pertemanan dengan orang lain</p> <p>3.13/4.13 (b) Mempertahankan haknya untuk melindungi diri melalui bantuan orang lain, misalmeminta bantuan pada orang dewasa saat merasa terganggu atau tersakiti</p>
2	<p>Pendidikan Agama Islam (PAI)</p>	<p>3.1/4.1 (13f) Surat Al 'Adiyat</p> <p>3.1/4.1 (13g) Surat AZ Zalzalah</p> <p>3.1/4.1 (13h) Surat Al Bayyinah</p> <p>3.1/4.1 (13i) Surat Al Qodr</p> <p>3.1/4.1 (14e) Hadits tentang ketaatan</p> <p>3.1/4.1 (14f) Hadits tentang beramal</p> <p>3.1/4.1 (14g) Hadits tentang belajar Al Qur'an</p> <p>3.1/4.1 (14h) Hadits tentang tidak boleh bersedih</p> <p>3.1/4.1 (21) Ari zakat, shodaqoh dan mengamalkannya</p>	<p>3.1/4.1 (13f) Menghafalkan surat Al 'Adiyat</p> <p>3.1/4.1 (13g) Menghafalkan surat AZ Zalzalah</p> <p>3.1/4.1 (13h) Menghafalkan surat Al Bayyinah</p> <p>3.1/4.1 (13i) Menghafalkan surat Al Qodr</p> <p>3.1/4.1 (14e) Menghafalkan hadits tentang ketaatan</p> <p>3.1/4.1 (14f) Menghafalkan hadits tentang beramal</p> <p>3.1/4.1 (14g) Menghafalkan hadits tentang belajar Al Qur'an</p> <p>3.1/4.1 (14h) Menghafalkan hadits tentang bersedih</p> <p>3.1/4.1 (14g) Menghafalkan hadits tentang belajar Al Qur'an</p>

<p>3.1/4.1 (22) Arti shaum dan mengamalkannya</p> <p>3.1/4.1 (23) Arti shalat ied dan mempraktekkannya</p> <p>3.1/4.1 (24) Praktek shalat ied</p> <p>3.1/4.1 (25) Tata cara haji</p> <p>3.1/4.1 (26) Asal usul qurban dan pelaksanaannya</p> <p>3.1/4.1 (27f) Do'a ketika turun hujan</p> <p>3.1/4.1 (27g) Do'a melepas pakaian</p> <p>3.1/4.1 (27h) Do'a ketika ada petir</p> <p>3.1/4.1 (27i) Do'a penutup majlis</p> <p>3.1/4.1 (27j) Do'a sesudah wudhu</p> <p>3.1/4.1 (28) Kalimat thoyyibah dan penggunaannya</p> <p>3.1/4.1 (29) Arti sebuah kalimat thoyyibah</p> <p>3.1/4.1 (30) Menerapkan kalimat thoyyibah dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.1/4.1 (14h) Menghafalkan hadiis tentang tidak boleh bersedih</p> <p>3.1/4.1 (21) Menyebutkan arti zakat, shodaqoh dan mengamalkannya</p> <p>3.1/4.1 (22) Menyebutkan arti shaum dan mengamalkannya</p> <p>3.1/4.1 (23) Menyebutkan arti shalat ied dan mempraktekkannya</p> <p>3.1/4.1 (24) Mempraktek shalat ied</p> <p>3.1/4.1 (25) Menyebutkan tata cara haji secara sederhana</p> <p>3.1/4.1 (26) Menyebutkan asal usul qurban dan pelaksanaannya</p> <p>3.1/4.1 (27f) Menghafalkan do'a ketika turun hujan</p> <p>3.1/4.1 (27g) Menghafalkan do'a melepas pakaian</p> <p>3.1/4.1 (27h) Menghafalkan do'a ketika ada petir</p> <p>3.1/4.1 (27i) Menghafalkan do'a penutup majlis</p> <p>3.1/4.1 (27j) Menghafalkan do'a sesudah</p>
--	--

			<p>wudhu</p> <p>3.1/4.1 (28) Menyebutkan kalimat thoyyibah dan penggunaannya</p> <p>3.1/4.1 (29) Menyebutkan arti sebuah kalimat thoyyibah</p> <p>3.1/4.1 (30) Menerapkan kalimat thoyyibah dalam kehidupan sehari-hari</p>
3	Bahasa	<p>3.12/4.12 (c) Mengenal arti kata</p> <p>3.12/4.12 (d) Menulis huruf-huruf nama sendiri</p> <p>3.12/4.12 (e) Menyebutkan angka</p>	<p>3.12/4.12 (c) Mengenal arti kata kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan huruf vocal</p> <p>3.12/4.12 (d) Menulis huruf-huruf nama sendiri</p> <p>3.12/4.12 (e) Menyebutkan angka bila diperlihatkan angka bilangannya</p>
4	Kognitif	<p>3.7/4.7 (e) Membuat dan mengikuti aturan</p> <p>3.8/4.8 (a) Melakukan pekerjaan sederhana terhadap peristiwa-peristiwa alam menggunakan alat dan perlengkapan sederhana</p> <p>3.8/4.8 (b) Bertanya dengan kata "apa", "siapa", "dimana", "bagaimana",</p>	<p>3.7/4.7 (e) Membuat dan mengikuti aturan</p> <p>3.8/4.8 (a) Melakukan pekerjaan sederhana terhadap peristiwa-peristiwa alam menggunakan alat dan perlengkapan sederhana</p> <p>3.8/4.8 (b) Bertanya dengan kata "apa", "siapa", "dimana", "bagaimana",</p>

	<p>“siapa”, “dimana”, “bagaimana”, “mengapa”</p>	<p>“mengapa”</p>
	<p>3.8/4.8 (c) Perkembangan makhluk hidup</p> <p>3.8/4.8 (d) Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedur ilmiah (misal: membuat the di mulai dari menyediakan air panas, the, gula dan gelas)</p> <p>3.8/4.8 (e) Mengungkapkan hasil karya yang di buatnya secara lengkap atau utuh yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam</p> <p>3.9/4.9 (a) Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana</p> <p>3.9/4.9 (b) Membuat alat-alat teknologi sederhana</p>	<p>3.8/4.8 (c) Mengungkapkan perkembangan makhluk hidup</p> <p>3.8/4.8 (d) Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedur ilmiah (misal: membuat the di mulai dari menyediakan air panas, the, gula dan gelas)</p> <p>3.8/4.8 (e) Mengungkapkan hasil karya yang di buatnya secara lengkap atau utuh yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam</p> <p>3.9/4.9 (a) Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</p> <p>3.9/4.9 (b) Membuat alat-alat teknologi sederhana (baling-baling, pesawat, kereta-kereta apian, mobil-mobilan, telepon-teleponan, dengan benang dll)</p>

5	Motorik	<p>3.4/4.4 (b) Mampu melindungi diri</p> <p>3.4/4.4 (c) Makanan yang bersih, sehat dan bergizi</p> <p>3.4/4.4 (d) Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan</p>	<p>3.4/4.4 (b) Mampu melindungi diri</p> <p>3.4/4.4 (c) Terbiasa mengkonsumsi makanan yang bersih, sehat dan bergizi</p> <p>3.4/4.4 (d) Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan</p>
6	Seni	<p>3.15/4.15 Menghargai karya seni: seni music, visual (rupa), gerak dan tari</p> <p>Strategi Umum : Meningkatkan Keterlibatan Indra, Mempersiapkan Isyarat Lingkungan, Praktiik Terbimbing, Undangan/Ajakan, Refleksi Tingkah Laku/Tindakan, Refleksi Kata-Kata, Contoh Atau Modelling, Penghargaan (Afektif), Menceritakan/Menjelaskan/Menginformasikan, Do-It-Signal, Tantangan, Pertanyaan, Dan Kesenyapan.</p> <p>Strategi Khusus : Kegiatan Eksploratori, Penemuan Terbimbing, Pemecahan Masalah, Diskusi, Belajar Kooperatif, Demonstrasi, Dan Pengajaran Langsung.</p>	<p>3.15/4.15 Menghargai karya seni: seni music, visual (rupa), gerak dan tari</p>
STRATEGI PEMBELAJARAN			

Mengetahui,

Kepala RA Nurul Ulum

Guru Kelas



Mohammad Saronji, S. Ag

Dra. Uliya Himawati

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL ULUM KOTA SEMARANG
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester : II
Model Pembelajaran : Kelompok B
Hari, Tanggal : Senin, 16 April 2018
Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)
Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Pedesaan

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdo`a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Berdiskusi tentang suasana di desa
3. Menggambar Suasana pedesaan
4. Tepuk "semangat"
5. Mengambar bebas dengan mendengarkan penjelasan guru

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan (SOP / Pros-002)
2. Mengucapkan salam saat penyambutan dan penjemputan (SOP / Pros-001/015//016)
3. Do`a sebelum belajar dan mengenal aturan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan (SOP / Pros-008)

C. ALAT DAN BAHAN

1. Kertas manila
2. Pensil
3. Crayon

D. KEGIATAN BELAJAR

	Kegiatan Belajar	Waktu	Sumber
Pembukaan	1. Menyanyi lagu "Desaku"	30'	Lagu "Desaku"
Inti	2. Menggambar bebas diatas kertas manila dengan mendengarkan penjelasan guru	60'	Pensil, kertas manila Buku tugas
Istirahat	Cuci tangan, makan, minum	30'	Bekal anak
Penutup	Menggambar suasana desa Tepuk "semangat"	30'	Buku gambar

E. PENILAIAN

1. Lingkup Perkembangan, STTPA, dan Indikator

NO	Lingkup Perkembangan	Sandar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA)	KD	Indikator
I	Pendidikan Agama Islam (PAI)	8. Rukun iman 12. Membaca huruf hijaiyyah 13.e. Surat Al-Qor'iah 13.f. Surat Al-Adiyat 13.g. Surat Az Zalzalah	3.1/ 4.1	a. Menyebutkan 6 aspek rukun iman b. Membaca rangkaian huruf hijaiyyah c. Menghafalkan surat Al-Qor'iah d. Menghafalkan surat Al-Adiyat e. Menghafal surat Az Zalzalah
II	Motorik	4. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi lentur seimbang dan lincah 5. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan gerakan 6. Melakukan permainan	3.3/ 4.3	a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi lentur seimbang dan lincah b. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan gerakan c. Melakukan permainan fisik dengan aturan terampil menggunakan tangan kanan dan

		fisik dengan aturan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri		kiri
III	Kognitif	11. Mengukur benda dengan konsep besar -kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku 12. Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan	3.6/ 4.6	a. Mengukur benda dengan konsep besar -kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku b. Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan
IV	Bahasa	4. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi 5. Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai dengan kondisi	3.11/ 4.11	a. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi b. Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai dengan kondisi
V	Akhlakul Karimah Social Emosional dan Kemandirian (ASK)	4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 5. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	2.7 2.8/ 2.9	a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan b. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
VI	Seni	2. Memilih satu macam dari pilihan yang tersedia	3.14/ 4.14	a. Memilih satu macam dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia

2. Teknik Penilaian

- a) Observasi
- b) Hasil karya
- c) Pemberian tugas

Lembar teknik penilaian disajikan pada lembar terpisah

Semarang, 16 April 2018

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Ulum



Muhammad Saronji, S. Ag



peneliti



Chamdanah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL ULUM KOTA SEMARANG
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester : II
Model Pembelajaran : Kelompok B
Hari, Tanggal : Rabu, 18 April 2018
Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)
Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Benda langit (Matahari)

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Mengisi pola pada gambar matahari
3. Berdiskusi tentang matahari
4. Menggambar benda langit dengan pasta kreatif
5. Menyanyi lagu "Matahari terbenam"

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan (SOP / Pros-002)
2. Mengucapkan salam saat penyambutan dan perijemputan (SOP / Pros-001/015//016)
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan (SOP / Pros-008)

C. ALAT DAN BAHAN

1. Kertas HVS
2. Pasta kreatif
3. Air
4. Serbet

D. KEGIATAN BELAJAR

	Kegiatan Belajar	Waktu	Sumber
Pembukaan	1. Menyanyi lagu "Matahari Terbenam"	30'	Lagu "Matahari terbenam"
Inti	2. Menggambar dengan jari tangan di atas kertas HVS 3. Menceritakan hasil karyanya	60'	Kertas HVS, pasta kreatif, air, serbet Buku tugas
Istirahat	Cuci tangan, makan, minum	30'	Bekal anak
Penutup	4. Mengisi pola pada gambar matahari	30'	Buku tugas

E. PENILAIAN

1. Lingkup Perkembangan, STTPA, dan Indikator

NO	Lingkup Perkembangan	Sandar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA)	KD	Indikator
I	Pendidikan Agama Islam (PAI)	8. Rukun iman 12. Membaca huruf hijaiyyah 13.e. Surat Al-Qoriah 13.f. Surat Al-Adiyat 13.g. Surat Az Zalzalah	3.1/ 4.1	a. Menyebutkan 6 aspek rukun iman b. Membaca rangkaian huruf hijaiyyah c. Menghafal surat Al-Qoriah d. Menghafalkan surat Al-Adiyat e. Menghafal surat Az Zalzalah
II	Motorik	4. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi lentur seimbang dan lincah 5. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan gerakan 6. Melakukan permainan	3.3/ 4.3	a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi lentur seimbang dan lincah b. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan gerakan c. Melakukan permainan fisik dengan aturan terampil menggunakan tangan kanan dan

		fisik dengan aturan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri		kiri
III	Kognitif	<p>11. Mengukur benda dengan konsep besar -kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku</p> <p>12. Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan</p>	3.6/ 4.6	<p>a. Mengukur benda dengan konsep besar -kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku</p> <p>b. Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan</p>
IV	Bahasa	<p>4. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi</p> <p>5. Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai dengan kondisi</p>	3.11/ 4.11	<p>a. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi</p> <p>b. Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai dengan kondisi</p>
V	Akhlakul Karimah Social Emosional dan Kemandirian (ASK)	<p>6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p> <p>7. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p>	2.7 2.8/ 2.9	<p>a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p> <p>b. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p>
VI	Seni	2. Memilih satu macam dari pilihan yang tersedia	3.14/ 4.14	a. Memilih satu macam dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia

2. Teknik Penilaian

- d) Observasi
- e) Hasil karya
- f) Pemberian tugas

Lembar teknik penilaian disajikan pada lembar terpisah

Semarang, 18 April 2018

Mengetahui,
Kepala Biro Kurikulum dan Pembelajaran
Muhammad Saronji, S. Ag

The image shows a blue circular official stamp of Universitas Islam Semarang (UIN). The stamp contains the text "UNIVERSITAS ISLAM SEMARANG" around the top edge, "RA NUHUUL UM" at the bottom, and "SEMARANG" at the very bottom. In the center of the stamp is a logo featuring a book and a sun. A large, dark handwritten signature is written over the stamp.

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Chandanah", written over a faint, large watermark of a triangle.

Chandanah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL ULUM KOTA SEMARANG
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester : II
Model Pembelajaran : Kelompok B
Hari, Tanggal : Sabtu, 21 April 2018
Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)
Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Benda langit (bulan)

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Menggambar benda-benda langit dengan pasta kreatif
3. Berdiskusi tentang terjadinya malam
4. Membedakan bulan sabit dan bulan purnama
5. Menyanyi lagu "Ambilkan bulan"

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan (SOP / Pros-002)
2. Mengucapkan salam saat penyambutan dan penjemputan (SOP / Pros-001/015//016)
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan (SOP / Pros-008)

C. ALAT DAN BAHAN

1. Kertas HVS
2. Pasta kreatif
3. Air
4. Serbet

D. KEGIATAN BELAJAR

	Kegiatan Belajar	Waktu	Sumber
Pembukaan	1. Menyanyi lagu "Ambilkan buai"	30'	Lagu "Ambilkan bulan"
	2. Tepuk "semangat"		Tepuk "semangat"
Inti	3. Menggambar dengan jari tangan di atas kertas HVS	60'	Kertas HVS, pasta kreatif, air, serbet Buku tugas
Istirahat	Cuci tangan, makan, minum	30'	Bekal anak
Penutup	4. Membedakan bulan sabit dan bulan purnama	30'	Buku tugas

E. PENILAIAN

1. Lingkup Perkembangan, STTPA, dan Indikator

NO	Lingkup Perkembangan	Sandar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA)	KD	Indikator
i	Pendidikan Agama Islam (PAI)	8. Rukun iman 12. Membaca huruf hijaiyyah 13.f.Surat Al-Adiyat	3.1/ 4.1	a. Menyebutkan 6 aspek rukun iman b. Membaca rangkaian huruf hijaiyyah c. Menghafalkan surat Al-Adiyat
II	Motorik	4. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi lentur seimbang dan lincah 5. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan gerakan 6. Melakukan permainan fisik dengan aturan terampil menggunakan	3.3/ 4.3	a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi lentur seimbang dan lincah b. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan gerakan c. Melakukan permainan fisik dengan aturan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri

		tangan kanan dan kiri		
III	Kognitif	11. Mengukur benda dengan konsep besar -kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku 12. Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan	3.6/ 4.6	a. Mengukur benda dengan konsep besar -kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku b. Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan
IV	Bahasa	4. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi 5. Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai dengan kondisi	3.11/ 4.11	a. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi b. Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai dengan kondisi
V	Akhlakul Karimah Social Emosional dan Kemandirian (ASK)	8. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 9. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	2.7 2.8/ 2.9	a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan b. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
VI	Seni	2. Memilih satu macam dari pilihan yang tersedia	3.14/ 4.14	a. Memilih satu macam dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia

2. Teknik Penilaian

- a) Observasi
- b) Hasil karya

c) Pemberian tugas

Lembar teknik penilaian disajikan pada lembar terpisah

Semarang, 21 April 2018



Mengetahui,

Kepada RA Nuru! Ulum

Multammad Saronji, S. Ag

Peneliti

Chandar:ah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL ULUM KOTA SEMARANG
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester : II
Model Pembelajaran : Kelompok B
Hari, Tanggal : Senin, 23 April 2018
Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)
Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Benda langit (bintang)

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Meneruskan pola bentuk-bentuk benda langit
3. Berdiskusi tentang bintang
4. Menggambar bebas dengan menggunakan kertas manila
5. Menyanyi lagu "bintang kecil"

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan (SOP / Pros-002)
2. Mengucapkan salam saat penyambutan dan penjemputan (SOP / Pros-001/015//016)
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan (SOP / Pros-008)

C. ALAT DAN BAHAN

1. Kertas manila
2. Crayon
3. pensil

D. KEGIATAN BELAJAR

	Kegiatan Belajar	Waktu	Sumber
Pembukaan	1. Menyanyi lagu "bintang kecil"	30'	Lagu "bintang kecil"
Inti	2. Menggambar benda-benda langit diatas kertas manila	60'	Kertas manila
Istirahat	Cuci tangaa, makan, minum	30'	Bekal anak
Penutup	3. Meneruskan pola bentuk-bentuk benda langit 4. Bernyanyi	30'	Buku tugas

E. PENILAIAN

1. Lingkup Perkembangan, STTPA, dan Indikator

NO	Lingkup Perkembangan	Sandar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA)	KD	Indikator
I	Pendidikan Agama Islam (PAI)	8. Rukun iman 12. Membaca huruf hijaiyyah 13.f.Surat Al-'Adiyat	3.1/ 4.1	a. Menyebutkan 6 aspek rukun iman b. Membaca rangkaian huruf hijaiyyah c. Menghafalkan surat Al-'Adiyat
II	Motorik	4. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi lentur seimbang dan lincah 5. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan gerakan 6. Melakukan permainan fisik dengan aturan terampil menggunakan	3.3/ 4.3	a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi lentur seimbang dan lincah d. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan gerakan e. Melakukan permainan fisik dengan aturan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri

		tangan kanan dan kiri		
III	Kognitif	11. Mengukur benda dengan konsep besar -kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku 12. Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan	3.6/ 4.6	c. Mengukur benda dengan konsep besar -kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku d. Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan
IV	Bahasa	4. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi 5. Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai dengan kondisi	3.11/ 4.11	c. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi d. Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai dengan kondisi
V	Ahlakul Karimah Social Emosional dan Kemandirian (ASK)	10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 11. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	2.7 2.8/ 2.9	c. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan d. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
VI	Seni	2. Memilih satu macam dari pilihan yang tersedia	3.14/ 4.14	a. Memilih satu macam dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia

2. Teknik Penilaian

- a) Observasi
- b) Hasil karya

c) Pemberian tugas

Lembar teknik penilaian disajikan pada lembar terpisah

Semarang, 23 April 2018

Mengetahui,

Kepala RA Nurul Ulum



H. Muhammad Saronji, S. Ag

Peneliti

Chamdanah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL ULUM KOTA SEMARANG
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester : II
Model Pembelajaran : Kelompok B
Hari, Tanggal : Rabu, 25 April 2018
Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)
Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Benda langit (bintang)

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Berdiskusi tentang terjadinya pelangi
3. Bercerita pengalaman
4. Permainan warna dengan pasta kreatif menggambar pelangi
5. Menyanyi lagu "pelangi"

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan (SOP / Pros-002)
2. Mengucapkan salam saat penyambutan dan penjemputan (SOP / Pros-001/015//016)
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan (SOP / Pros-008)

C. ALAT DAN BAHAN

1. Pasta kreatif
2. Kertas HVS
3. Air
4. Serbet
5. Koran

D. KEGIATAN BELAJAR

	Kegiatan Belajar	Waktu	Sumber
Pembukaan	1. Menyanyi lagu "Pelangi"	30'	Lagu "Pelangi"
Inti	2. Menggambar pelangi dengan jari-jari tangan	60'	Kertas HVS, pasta kreatif, air, serbe
Istirahat	Cuci tangan, makan, minum	30'	Bekal anak
Penutup	3. Ber cerita di depan dengan hasil gambarnya 5. Bernyanyi	30'	Buku tugas

E. PENILAIAN

1. Lingkup Perkembangan, STTPA, dan Indikator

NO	Lingkup Perkembangan	Sandar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA)	KD	Indikator
I	Pendidikan Agama Islam (PAI)	8. Rukun iman 12. Membaca huruf hijaiyyah 13.f.Surat Al- Adiyat	3.1/ 4.1	a. Menyebutkan 6 aspek rukun iman b. Membaca rangkaian huruf hijaiyyah c. Menghafalkan surat Al- Adiyat
II	Motorik	4. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi lentur seimbang dan lincah 5. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan gerakan 6. Melakukan permainan fisik dengan aturan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	3.3/ 4.3	a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi lentur seimbang dan lincah b. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan gerakan c. Melakukan permainan fisik dengan aturan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri

III	Kognitif	11. Mengukur benda dengan konsep besar -kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku 12. Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan	3.6/ 4.6	a. Mengukur benda dengan konsep besar kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku b. Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan
IV	Bahasa	4. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi 5. Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai dengan kondisi	3.11/ 4.11	a. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi b. Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai dengan kondisi
V	Akhlakul Karimah Social Emosional dan Kemandirian (ASK)	12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 13. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	2.7 2.8/ 2.9	a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan e. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
VI	Seni	2. Memilih satu macam dari pilihan yang tersedia	3.14/ 4.14	a. Memilih satu macam dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia

2. Teknik Penilaian

- a) Observasi
- b) Hasil karya
- c) Pemberian tugas

Lembar teknik penilaian disajikan pada lembar terpisah

Semarang, 25 April 2018



Mengetahui,
Kepala RA Nurul Ulum

Muhammad Saronji, S. Ag

Peneliti

Chandanah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL ULUM KOTA SEMARANG
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester : II
Model Pembelajaran : Kelompok B
Hari, Tanggal : Sabtu, 28 April 2018
Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)
Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Benda langit (awan)

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
2. Berdiskusi tentang terjadinya awan hitam
3. Menggambar bentuk awan yang menarik dengan pasta kreatif
4. Berdiskusi terjadinya hujan
5. Tepuk "hujan"

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan (SOP / Pros-002)
2. Mengucapkan salam saat penyambutan dan penjemputan (SOP / Pros-001/015//016)
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan (SOP / Pros-008)

C. ALAT DAN BAHAN

1. Kertas HVS
2. Pasta kreatif
3. Air
4. Serbet

D. KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan Belajar		Waktu	Sumber
Pembukaan	1. Tepuk "hujan" 2. Menyanyikan lagu "tik tik bunyi hujan"	30'	Tepuk "hujan" Lagu "tik tik bunyi hujan"
Inti	3. Menggambar benda-benda langit (awan, bintang, pelangi, bulan) yang menarik	60'	Kertas HVS, pasta kreatif, air,
Istirahat	Cuci tangan, makan, minum	30'	Bekal anak
Penutup	4. Menceritakan hasil karyanya di depan teman-teman 6. Bernyanyi	30'	Buku tugas

E. PENILAIAN

1. Lingkup Perkembangan, STTPA, dan Indikator

NO	Lingkup Perkembangan	Sandar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA)	KD	Indikator
I	Pendidikan Agama Islam (PAI)	8. Rukun iman 12. Membaca huruf hijaiyyah 13.f.Surat Al-' Adiyat	3.1/ 4.1	a. Menyebutkan 6 aspek rukun iman b. Membaca rangkaian huruf hijaiyyah c. Menghafalkan surat Al-' Adiyat
II	Motorik	4. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi lentur seimbang dan lincah 5. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan gerakan	3.3/ 4.3	a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi lentur seimbang dan lincah b. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan gerakan c. Melakukan permainan fisik dengan aturan terampil

		6. Melakukan permainan fisik dengan aturan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri		menggunakan tangan kanan dan kiri
III	Kognitif	11. Mengukur benda dengan konsep besar -kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku 12. Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan	3.6/ 4.6	a. Mengukur benda dengan konsep besar -kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan satuan tidak baku b. Menyebutkan jumlah benda dalam satu kesatuan
IV	Bahasa	4. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi 5. Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai dengan kondisi	3.11/ 4.11	a. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi b. Mengajukan dan menjawab pertanyaan secara tepat sesuai dengan kondisi
V	Akhlakul Karimah Social Emosional dan Kemandirian (ASK)	14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 15. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	2.7 2.8/ 2.9	a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan b. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
VI	Seni	2. Memilih satu macam dari pilihan yang tersedia	3.14/ 4.14	a. Memilih satu macam dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia

2. Teknik Penilaian

- a) Observasi
- b) Hasil karya
- c) Pemberian tugas

Lembar teknik penilaian disajikan pada lembar terpisah

Semarang, 28 April 2018



Peneliti

Chamdanah

The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Chamdanah'. Below the signature, the name 'Chamdanah' is printed.

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Arka

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirannya			✓
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Evan

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirmnya			✓
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Alif

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirkannya		✓	
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓	

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah



H. Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Altino

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirannya			✓
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

H. Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Callysta

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓	
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya		✓	
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓	

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah

Kepala Sekolah



H. Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Dinda

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓	
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya	✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya	✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idcnya tentang gambar yang dibuatnya	✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah



Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Ella

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirkannya	✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓	

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Fikri

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirkannya			✓
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Handwritten signature of Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Faradis

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓	
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirkannya		✓	
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Sekar

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓	
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya	✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya	✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chandanah



Kepala Sekolah

Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Miftha

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirkannya		✓	
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓	

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah

Kepala Sekolah



Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Kristabel

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya		✓	
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓	

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Teo

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirkannya			✓
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Rabita

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya			✓
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah



H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
PRA SIKLUS

Nama : Zahra

No	Indikator Aspek Pengamatan	Kriteria		
		B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirkannya			✓
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓

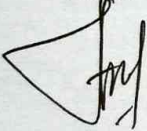
Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Arka

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓			✓			✓
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓			✓			✓
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya			✓			✓			✓
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓			✓			✓

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Evan

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓			✓		✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓			✓			✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya	✓				✓		✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓			✓			✓	

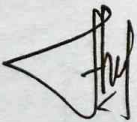
Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Alif

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓		✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓			✓			✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya		✓		✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓			✓		✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI

SIKLUS I

Nama : Altino

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓			✓		✓	
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓				✓		✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirannya			✓			✓	✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓				✓	✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah



Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Callysta

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓			✓		✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓			✓		✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirannya		✓		✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓		✓			✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Dinda

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓		✓		✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓	✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya			✓	✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓	✓			✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdahan



H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Ella

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓		✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya	✓		✓	✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirkannya	✓		✓	✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya	✓			✓			✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Handwritten signature of Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Fikri

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓			✓		✓	
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓			✓		✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya			✓			✓		✓	
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓			✓			✓

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

Hamid Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Faradis

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓		✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓			✓			✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirannya		✓			✓		✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓			✓			✓	

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah



H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI

SIKLUS I

Nama : Sekar

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓				✓		✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓		✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya	✓			✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓		✓			✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

M. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Miitha

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓				✓		✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya	✓			✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikiranya		✓		✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓			✓			✓	

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



H. Mehammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Kristabel

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓			✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓		✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya		✓		✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓		✓			✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah



H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Teo

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓				✓			✓
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓				✓			✓
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirkannya		✓			✓				✓
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓				✓			✓

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Rabita

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓					✓		✓	
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓			✓			✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya		✓			✓			✓	
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓			✓			✓	

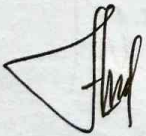
Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS I

Nama : Zahra

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓			✓			✓	
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓			✓			✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya		✓			✓			✓	
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓			✓			✓	

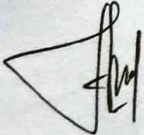
Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah

Kepala Sekolah



H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS II

Nama : Arka

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓			✓			✓	
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓			✓			✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya		✓			✓			✓	
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓			✓			✓	

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah

Kepala Sekolah



H. Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS II

Nama : Evan

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓			✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya	✓				✓			✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirannya	✓			✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya	✓			✓			✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS II

Nama : Alif

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓			✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya	✓			✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya	✓			✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya	✓			✓			✓		

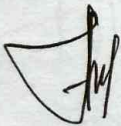
Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah

Kepala Sekolah



H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS II

Nama : Altino

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓				✓		✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓		✓				✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya	✓			✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya	✓			✓			✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS II

Nama : Callysta

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓			✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya	✓			✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya	✓			✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya	✓			✓			✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanai



INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS II

Nama : Dinda

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓			✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya	✓			✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya	✓			✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya	✓			✓			✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah

Kepala Sekolah



H. Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS II

Nama : Ella

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓			✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya	✓			✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirkannya	✓			✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya	✓			✓			✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chandanah



Kepala Sekolah



H. Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS II

Nama : Fikri

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda			✓		✓			✓	
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓		✓			✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya			✓		✓			✓	
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓		✓			✓	

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

H. Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS II

Nama : Faradis

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓			✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambaranya	✓			✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirannya	✓			✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya	✓				✓		✓		

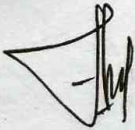
Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah

H. Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS II

Nama : Sekar

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
i	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓			✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya	✓			✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya	✓			✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya	✓			✓			✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah



H. Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI

SIKLUS II

Nama : Miftha

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓			✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya	✓			✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya	✓			✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya	✓			✓			✓		

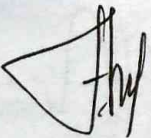
Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah

Kepala Sekolah



H. Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI

SIKLUS II

Nama : Kristabel

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓			✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya	✓			✓			✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirannya	✓			✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya	✓			✓			✓		

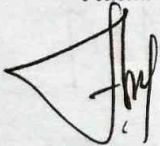
Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah

Kepala Sekolah



H. Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI

SIKLUS II

Nama : Teo

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda	✓			✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓			✓			✓	
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirannya	✓			✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓		✓				✓	

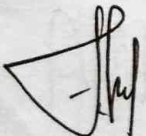
Keterangan :

B : Baik

C : Cukup


K : Kurang

Peneliti



Chamdanah

Kepala Sekolah



H. Mohammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS II

Nama : Rabita

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓		✓			✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya		✓			✓		✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikrannya		✓		✓			✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya		✓			✓		✓		

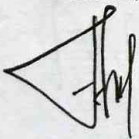
Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



Kepala Sekolah



Muhammad Saronji, S. Ag

INSTRUMEN OBSERVASI
SIKLUS II

Nama : Zahra

No	Indikator Aspek Pengamatan	1			2			3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak mampu membuat gambar berbeda		✓			✓		✓		
2	Anak mampu menjelaskan/menceritakan hasil gambarnya			✓		✓		✓		
3	Anak mampu menggambar sesuai apa yang ada dipikirannya		✓			✓		✓		
4	Anak mampu menjelaskan/menceritakan gagasan/idenya tentang gambar yang dibuatnya			✓		✓		✓		

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Peneliti



Chamdanah



* Kepala Sekolah



H. Muhammad Saronji, S. Ag

Lampiran 7

REKAPITULASI OBSERVASI PRA SIKLUS

No	Nama	Persyaratan				Total Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Arka	1	1	1	1	4	4,39%	Kurang
2	Evan	1	1	1	1	4	4,39%	Kurang
3	Alif	1	1	2	2	6	6,59%	Cukup
4	Altino	1	1	1	1	4	4,39%	Kurang
5	Callysta	2	2	2	2	8	8,79%	Cukup
6	Dinda	2	3	3	3	11	12,08%	Baik
7	Ella	3	2	3	2	10	10,98%	Baik
8	Fikri	1	1	1	1	4	4,39%	Kurang
9	Faradis	2	1	1	2	6	6,59%	Cukup
10	Sekar	2	2	2	2	10	10,98%	Baik
11	Miftha	3	2	2	2	9	9,89%	Baik
12	Kristabel	1	2	2	2	7	7,69%	Cukup
13	Teo	1	1	1	1	4	4,39%	Kurang
14	Rabita	1	1	1	1	4	4,39%	Kurang
15	Zahra	1	1	1	1	4	4,39%	Kurang
Jumlah						91	104,32%	
Rata-rata						6,067	6,95%	

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS

Indikator	Nilai kemampuan kreativitas menggambar	Jumlah anak	Tingkat keberhasilan
2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Mengembangkan hasil karyanya dan berkreasi menggunakan berbagai media)	Baik	4	26,67%
	Cukup	4	26,67%
	Kurang	7	46,66%
	Jumlah	15	
	Presentase		100%

Lampiran 8

REKAPITULASI OBSERVASI SIKLUS I

No	Nama	Persyaratan				Total skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Arka	1	1	1	1	4	2,87%	Kurang
2	Evan	3	2	3	2	10	7,19%	Baik
3	Alif	3	2	3	3	11	7,91%	Baik
4	Altino	2	2	1	1	6	4,31%	Cukup
5	Callysta	3	3	3	3	12	8,63%	Baik
6	Dinda	3	3	3	3	12	8,63%	Baik
7	Ella	3	3	3	3	12	8,63%	Baik
8	Fikri	2	2	2	1	7	5,03%	Cukup
9	Faradis	3	2	3	2	10	7,19%	Baik
10	Seka	3	3	3	3	12	8,63%	Baik
11	Miftha	3	3	3	2	11	7,91%	Baik
12	Kristabel	3	3	3	3	12	8,63%	Baik
13	Teo	1	1	1	1	4	2,87%	Kurang
14	Rabita	2	2	2	2	8	5,75%	Cukup
15	Zahra	2	2	2	2	8	5,75%	Cukup
Jumlah						139	99,93%	
Rata-rata						9,27	6,66%	

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS I

Indikator	Nilai kemampuan kreativitas menggambar	Jumlah anak	Tingkat keberhasilan
2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Mengembangkan hasil karyanya dan berkreasi menggunakan berbagai media)	Baik	9	60%
	Cukup	4	26,67%
	Kurang	2	13,33%
	Jumlah	15	
	Presentase		100%

Lampiran 9

REKAPITULASI OBSERVASI SIKLUS II

No	Nama	Persyaratan				Total skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Arka	2	2	2	2	8	4,76%	Cukup
2	Evan	3	2	3	3	11	6,54%	Baik
3	Alif	3	3	3	3	12	7,14%	Baik
4	Altino	3	2	3	3	11	6,54%	Baik
5	Callysta	3	3	3	3	12	7,14%	Baik
6	Dinda	3	3	3	3	12	7,14%	Baik
7	Ella	3	3	3	3	12	7,14%	Baik
8	Fikri	2	2	2	2	8	4,76%	Cukup
9	Faradis	3	3	3	3	12	7,14%	Baik
10	Sekar	3	3	3	3	12	7,14%	Baik
11	Miftha	3	3	3	3	12	7,14%	Baik
12	Kristabel	3	3	3	3	12	7,14%	Baik
13	Teo	3	2	3	2	10	5,95%	Baik
14	Rabita	3	3	3	3	12	7,14%	Baik
15	Zahra	3	3	3	3	12	7,14%	Baik
Jumlah						168	99,95%	
Rata-rata						11,2	6,66%	

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS II

Indikator	Nilai kemampuan kreativitas menggambar	Jumlah anak	Tingkat keberhasilan
2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Mengembangkan hasil karyanya dan berkreasi menggunakan berbagai media)	Baik	13	86,67%
	Cukup	2	13,33%
	Kurang	-	0
	Jumlah	15	
	Presentase		100%

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JL. Prof.Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 16 Oktober 2017

Nomor : B.3924/Un.10.3/j.6/PP.00.9/10/2017

Lamp :-

Hal : Petunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
1. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd
2. Drs H. Muslam, M.Ag. M.Pd
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Chamdanah
NIM : 1403106015
Judul : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada peserta Didik Kelompok B RA Nurul Ulum Tambakaji Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

Dan menunjuk Saudara:

1. Drs H. Muslam, M.Ag. M.Pd
2. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terim kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 16 Oktober 2017

An Dekan
Fakur PIAUD



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai Laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 02 April 2018

Nomor : B-1432/Un.10.3/D.1/TL.00/04 /2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Chamdanah

NIM : 1403106018

Kepada Yth.

Kepala Sekolah RA Nurul Ulum Tambakaji

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Chamdanah

NIM : 1403106018

Alamat : Ds. Latak RT 01 RW 02 Kec. Godong Kab. Grobogan

Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Peserta Didik Kelompok B Ra Nurul Ulum Tambakaji Tahun Ajaran 2017/2018

Pembimbing : 1. Drs H. Muslim, M. Ag. M. Pd

2. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di iijinkan melaksanakan riset selama 3 Minggu, mulai tanggal 9 April 2018 Sampai dengan tanggal 30 April 2018.

Demikian atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu/ Sdr, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Ratah Syukur, M. Ag

NIP. 196812121994031003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai Lanoran)



YAYASAN MASJID AL BAROKAH TAMBAKAJI SEMARANG

Badan Hukum: AHU 0029093.AH.01.04.2016, Tgl 01 Juli 2016

RA NURUL ULUM

Jl. Tugu Lapangan E/1A Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185

Telp/HP : 081 325 383 188

SURAT KETERANGAN

Nomor : 030/RA-NU/IV/2018

Kepala Roudlotul Athfal Nurul Ulum :

Nama : H. Mohammad Saronji, S. Ag
NIP/Gol : -
Jabatan : Kepala RA Nurul Ulum

Menerangkan bahwa :

Nama : Chamdanah
NIM : 1403106018
Universitas : Universitas Islam Negeri walisongo
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan observasi di kelompok B1 RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 09 April 2018 sampai dengan 30 April 2018 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI AKTIVITAS MENGGAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK B RA NURUL ULUM TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018.

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 April 2018

Kepala RA Nurul Ulum



H. Mohammad Saronji, S. Ag



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 FAX 7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KULIKULER

Nama : Chamdanah
NIM : 1403106018
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	4	15	15,6%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	9	41	42,7%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	4	17	17,7%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	6	16	16,7%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	2	7	7,3%
Jumlah		25	96	100%

Predikat : (Istimewa, Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 27 Maret 2018

Mengetahui
Dosen validasi SKK

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan
Kerjasama

Abdullah



Abdullahyudi



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
 Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
 email : pph@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-3334/Un_100/p3/PP.00.9/08/2017

This is to certify that

CHAMDANAH

Date of Birth: July 16, 1996

Student Reg. Number: 1403106018

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
 of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On August 4th, 2017

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 39
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 41
TOTAL SCORE	: 400



Semarang, August 18th, 2017

Director

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.

NIP. 197003211996031003

Certificate Number : 120171787
 *TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service
 This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngalyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-4036/Un.10.0/P3/PP.00.9/10/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة CHAMDANAH :

Grobogan, 16 Juli 1996 : تاريخ و محل الميلاد

1403106018 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٧ أكتوبر ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٤٢)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

٢٣ أكتوبر ٢٠١٧

مدير،

محمود محمد سيف الله الحاج



رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220171802





**OPAK
2014**

Penghargaan Tradisi Akademik Menuju Islam ic Research University

Sertifikat

Nomor : In.06.0/R/PP.00.9/3480/2014

Diberikan kepada :

Chamdannah

atas partisipasinya dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2014/2015 IAIN Walisongo Semarang, pada tanggal 26 - 28 Agustus 2014, sebagai :

PESERTA

Semarang, 28 Agustus 2014



Prof. Dr. F. Muhibbin, M. Ag.,
NIP. 19600312 198703 1 007

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : RA Nurul Ulum
2. Alamat : Jl. Tugu Lapangan E/1A Tambakaji
Ngaliyan Semarang
3. Kode Pos : 50185
4. Telepon : 081 325 383 188
5. Status : Terakreditasi
6. Kepala Sekolah : H. Mohammad Saronji, S. Ag
7. Ruang Kelas : 2 ruang kelas yang meliputi
1 ruang kelas A1 dan
1 ruang kelas untuk A2,
dan untuk ruang kelas B1 dan
B2 gantiang dengan A1 dan A2
8. Kantor : 2
9. Kamar Mandi : 1
10. Dapur : 1
11. Gudang : 1
12. Permainan Outdoor : Ayunan, Bola Dunia, Plosotan,
Papan Titian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Chamdanah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 16 Juli 1996
3. Alamat Rumah : Ds. Latak RT 01 RW 02
Kec. Godong Kab. Grobogan
4. HP : 085741993997
5. Email : chamdanah96@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Dharma Wanita
 - b. MI Yatpi Latak
 - c. MTs Miftakhul Ulum Latak
 - d. MAN 1 Semarang
 - e. S1 UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non formal
 - a. Madrasah Diniyyah Miftakhul ulum Latak
 - b. Pondok Pesantren Al-Hikmah Pedurungan Lor
Semarang

Semrang, 03 Juli 2018

Chamdanah
NIM : 1403106018